

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/  
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK (“Grup”)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN 2022 SERTA UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
AND SUBSIDIARIES (The “Group”)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2023  
AND 2022 AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

*We, the undersigned:*

- |   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama<br><i>Name</i>                        | : | Hadrianus Wahyu Trikusumo   |
|   | Alamat kantor<br><i>Office address</i>     | : | Gedung Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15220 |
|   | Alamat rumah<br><i>Residential address</i> | : | Jl. Pendowo IV, Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia                               |
|   | Telepon<br><i>Telephone</i>                | : | 021 8378 8388   |
|   | Jabatan<br><i>Title</i>                    | : | Presiden Direktur<br><i>President Director</i>                                  |
| 2 | Nama<br><i>Name</i>                        | : | Man Kit Lee   |
|   | Alamat kantor<br><i>Office address</i>     | : | Gedung Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15220 |
|   | Alamat rumah<br><i>Residential address</i> | : | Jl. Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta, Indonesia                               |
|   | Telepon<br><i>Telephone</i>                | : | 021 8378 8388   |
|   | Jabatan<br><i>Title</i>                    | : | Direktur<br><i>Director</i>   |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;                              | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</i>                                    |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;                    | 3. | <i>a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                   |

- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*
- Thus, this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan, 13 Maret/March 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*



Hadrianus Wahyu Trikusumo  
Presiden Direktur/*President Director*



Man Kit Lee  
Direktur/*Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT HERO SUPERMARKET TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Hero Supermarket Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

**1. Penilaian penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna**

Lihat Catatan 2n (Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting) dan Catatan 9 (Aset tetap) atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dan aset hak guna Grup masing-masing adalah sebesar Rp 1.531 miliar dan Rp 1.128 miliar.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna ketika indikator penurunan nilai teridentifikasi, seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi. Manajemen mempertimbangkan toko sebagai aset atau kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain ("unit penghasil kas" atau "UPK").

Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset suatu UPK dengan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas terdiskonto. Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan aset suatu UPK, yang pada dasarnya timbul dari asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan toko yang diharapkan.

Kami memfokuskan pada area ini karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, penilaian penurunan nilai melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan untuk menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi penilaian penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna sebagai hal audit utama.

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.*

**1. Impairment assessment of property and equipment and right-of-use assets**

*Refer to Note 2n (Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets), Note 4 (Critical accounting estimates and judgements) and Note 9 (Property and equipment) to the Consolidated Financial Statements. As at 31 December 2023, property and equipment and right-of-use assets of the Group amounted to Rp 1,531 billion and Rp 1,128 billion, respectively.*

*Management performed an impairment assessment on property and equipment and right-of-use assets when indicators of impairment were identified, as required by the accounting standards. Management considers a store as the smallest identifiable asset or group of assets that generates cash inflows that are largely independent of the cash inflows from other asset or group of assets ("cash generating units" or "CGU").*

*In performing the assessment, management compared the carrying amounts of the CGU's assets with their recoverable amounts. The recoverable amounts were determined by considering the higher of the assets' fair value less costs to sell and the value-in-use, which were based on discounted cash flow models. There is uncertainty in estimating the recoverable amounts of the CGU's assets, which principally arises from the key assumptions used in the discounted cash flow models, including the discount rates and expected stores' revenue growth rate.*

*We focused on this area as the balances were significant to the consolidated financial statements. In addition, the impairment assessments involved significant management judgements and estimates to determine whether the carrying amounts of the assets were supportable. Accordingly, we identified impairment assessment of property and equipment and right-of-use assets as a key audit matter.*



## Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan;
- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai manajemen dan menelaah model arus kas terdiskonto yang digunakan;
- Kami menggunakan tolok ukur dan mempertanyakan asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai manajemen terhadap data pasar. Hal ini termasuk apakah asumsi-asumsi arus kas yang diproyeksikan dan tingkat diskonto dapat didukung, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami;
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model arus kas terdiskonto yang digunakan dalam penilaian dan membandingkan informasi keuangan yang digunakan dengan anggaran yang disetujui manajemen. Kami juga menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat dengan membandingkan anggaran kinerja dengan hasil aktual historis;
- Kami mengkaji kelengkapan aset yang tercakup dalam UPK dengan memeriksa jumlah tercatat aset tetap dan aset hak guna yang digunakan dalam penilaian dan membandingkannya dengan jumlah tercatat auditan; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas independen terhadap asumsi-asumsi utama dan mempertimbangkan berbagai hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model valuasi terhadap perubahan asumsi-asumsi ini.

## **2. Klasifikasi aset dimiliki untuk dijual**

Lihat Catatan 2y (Informasi kebijakan akuntansi material - Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting) dan Catatan 8 (Operasi yang dihentikan) atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp 119 miliar.

## How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied;*
- *We understood management's impairment assessment process and assessed the discounted cash flow models used;*
- *We benchmarked and challenged the key assumptions used in management's impairment assessments against market data. This included whether the assumptions of the projected cash flows and the discount rate were supportable, based on our knowledge and experience;*
- *We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow models used in the assessments and compared the financial information used with management's approved budget. We also assessed management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models by comparing the historical budgeted performance with the actual results;*
- *We assessed the completeness of assets included in the CGU by checking the carrying amounts of the property and equipment and right-of-use assets used in the assessments and comparing them to the audited carrying amounts; and*
- *We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to the changes in these assumptions.*

## **2. Classification of assets held for sale**

*Refer to Note 2y (Material accounting policy information - Assets held for sale and discontinued operations), Note 4 (Critical accounting estimates and judgements) and Note 8 (Discontinued operation) to the Consolidated Financial Statements. As at 31 December 2023, the Group had assets held for sale amounted to Rp 119 billion.*



Manajemen mengklasifikasikan aset sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatatnya akan dipulihkan melalui transaksi penjualan atas aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Terdapat pertimbangan yang signifikan dalam menentukan bahwa penjualan atas aset tersebut sangat mungkin terjadi.

Pertimbangan dan estimasi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam menilai bahwa penjualan aset sangat mungkin terjadi mencakup apakah manajemen secara aktif memasarkan aset untuk dijual, pertimbangan atas kondisi pasar properti serta nilai wajar dari aset tersebut dan pemenuhan kriteria terkait perpanjangan periode untuk menyelesaikan penjualan lebih dari satu tahun menurut PSAK 58. Dalam menentukan nilai wajar, manajemen menunjuk penilai independen untuk melakukan penilaian atas aset-aset tersebut.

Kami memfokuskan pada area ini karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan pertimbangan dan tingkat ketidakpastian yang signifikan mengakibatkan masalah ini diidentifikasi sebagai hal audit utama.

#### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang akan diterapkan;
- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian yang relevan terkait penilaian manajemen atas klasifikasi aset dimiliki untuk dijual;
- Kami menilai kepatuhan Grup terhadap kriteria klasifikasi pada PSAK 58 ketika menentukan klasifikasi aset sebagai aset dimiliki untuk dijual, dengan mempertimbangkan upaya manajemen dalam memasarkan aset dan membandingkan harga penawaran aset dengan informasi nilai wajar yang ditunjukkan pada laporan penilai independen;
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai wajar aset dimiliki untuk dijual; dan

*Management classified the assets as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered through the sale of those assets and the sale is considered as highly probable. There is significant judgement in determining whether the sale of such assets are considered as highly probable.*

*The significant judgements and estimates exercised by management in assessing that an asset sale is highly probable included whether management actively marketed the assets for sale, consideration of property market conditions as well as the fair value of the assets and the fulfilment of the criteria regarding the extension of the period to complete the sales beyond one year in accordance with PSAK 58. In determining the fair value, management appointed an independent appraiser to perform the valuation of the respective assets.*

*We focused on this area as the balances are significant to the consolidated financial statements and the significant judgements and degree of uncertainties involved resulted in this matter being identified as a key audit matter.*

#### How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions to be applied;*
- *We understood the relevant controls over management's assessment of the classification of assets held for sale;*
- *We assessed the Group's compliance with the PSAK 58 classification criteria when determining the classification of the assets as assets held for sale, by considering management's efforts to market the assets and comparing the asset's offering price to the fair value information indicated in the independent appraiser's report;*
- *We assessed the competency, capabilities and objectivity of the independent appraiser in determining the fair values of the assets held for sale; and*



- Kami membandingkan penilaian manajemen atas klasifikasi aset dimiliki untuk dijual dengan hasil aktual historis, termasuk mengevaluasi penyebab keterlambatan dalam penjualan aset dari rencana awal, untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan secara akurat.
- *We compared management's historical assessments of the classification of assets held for sale with actual results, including evaluated the reasons for any delays in asset sales from the initial plan, in order to assess management's ability to make accurate forecasts.*

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*





Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JAKARTA,  
13 Maret/March 2024

**Chrisna A. Wardhana, CPA**  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0231



Hero supermarket Tbk.  
00290.2.1025/AU.1/05/0231-3/1/III/2024

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/1 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	119,482	5	100,810	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	70,289	6	65,181	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	-	25c	5	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	25,091		37,573	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	10,767	25c	873	<i>Related parties -</i>
Persediaan	1,049,147	7	1,254,232	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka:		16a		<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	45,389		32,449	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	144,781		164,252	<i>Other taxes -</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	45,458		59,814	<i>Prepayments and advances</i>
Aset dimiliki untuk dijual	119,224	8	1,144,381	<i>Assets held for sale</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>1,629,628</b>		<b>2,859,570</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Pajak dibayar di muka:		16b		<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	156,678		171,967	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	-		31,904	<i>Other taxes -</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3,439		1,547	<i>Prepayments and advances</i>
Aset tetap	2,658,639	9	3,495,581	<i>Property and equipment</i>
Aset tak berwujud lainnya	85,013		87,798	<i>Other intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan-bersih	234,732	16e	174,557	<i>Deferred tax assets-net</i>
Properti investasi	922,918	10	-	<i>Investment properties</i>
Aset tidak lancar lainnya	75,179		87,643	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>4,136,598</b>		<b>4,050,997</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>5,766,226</b>		<b>6,910,567</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 1/2 - Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Cerukan	735	27c	-	Bank overdraft
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	607,657	11	605,103	Third parties -
- Pihak berelasi	232	25c	753	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	93,584	12	167,280	Third parties -
- Pihak berelasi	48,675	25c	34,469	Related parties -
Utang pajak - lainnya	19,648	16c	9,197	Taxes payable - others
Akrual	163,555	13	189,635	Accruals
Provisi	186,164	13	203,463	Provisions
Kewajiban imbalan kerja karyawan	125,649	14	105,604	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	24,306		11,462	Deferred income
Pinjaman pihak berelasi	295,676	25c	215,619	Intercompany borrowing
Pinjaman bank jangka pendek	1,728,000	27c	2,080,000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	<u>101,534</u>	15	<u>163,366</u>	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>3,395,415</u>		<u>3,785,951</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Penghasilan tangguhan	7,890		9,398	Deferred income
Provisi	20,661	13	20,453	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	65,144	14	58,665	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	<u>856,994</u>	15	<u>2,097,962</u>	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>950,689</u>		<u>2,186,478</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>4,346,104</u>		<u>5,972,429</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 9,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.183.634.000 saham	209,182	17	209,182	Issued and - fully paid up 4,183,634,000 shares
Tambahan modal disetor	2,988,060	18	2,988,060	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lain (Akumulasi kerugian)/ saldo laba:	613,408		-	Other reserves (Accumulated losses)/ retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	19	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>(2,432,528)</u>		<u>(2,301,104)</u>	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>1,420,122</u>		<u>938,138</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>5,766,226</u>		<u>6,910,567</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 2/1 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	5,097,517	21	4,436,667	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	(3,079,315)	22a	(2,582,050)	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	2,018,202		1,854,617	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(2,113,998)	22b	(1,874,389)	Operating expenses
Biaya keuangan	(406,180)		(386,444)	Finance costs
Penghasilan keuangan	3,290		1,911	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	17,760		15,530	Other income - net
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>	(480,926)		(388,775)	<b>Loss before income tax</b>
Manfaat pajak penghasilan	59,664	16d	81,031	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(421,262)		(307,744)	Loss for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	289,097	8	366,855	Profit for the year from discontinued operation
<b>(Rugi)/laba tahun berjalan</b>	(132,165)		59,111	<b>(Loss)/profit for the year</b>
<b>Laba/(rugi) komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income/ (loss):</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Cadangan penyesuaian nilai wajar	615,114	10	-	Fair value revaluation reserves
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	950	14	3,221	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(209)		(709)	Related income tax
	615,855		2,512	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(2,187)		2,695	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	481		-	Related income tax
	(1,706)		2,695	
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	614,149		5,207	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<u>481,984</u>		<u>64,318</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 2/2 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except earnings per share)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
<b>(Rugi)/laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b>	<u>(32)</u>	20	<u>14</u>	<b>(Loss)/earnings per share basic and diluted (full Rupiah)</b>
<b>(Rugi)/laba per saham dasar dan dilusian:</b>				<b>(Loss)/earnings per share basic and diluted:</b>
Dari operasi yang dilanjutkan	(101)		(74)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	<u>69</u>		<u>88</u>	From discontinued operations
	<u>(32)</u>		<u>14</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 3/1 - Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Komponen ekuitas lain/ Other reserves</u>	<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated loss</u>		<u>Jumlah/ Total</u>	
				<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>		
<b>Saldo pada 1 Januari 2022</b>	209,182	2,988,060	(2,695)	42,000	(2,362,727)	873,820	<b>Balance as at 1 January 2022</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	59,111	59,111	<i>Profit for the year</i>
Cadangan lindung nilai Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja - setelah pajak	-	-	2,695	-	-	2,695	<i>Hedging reserves Remeasurement of employee benefit obligations – net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	2,512	2,512	<i>Total comprehensive income for the year</i>
	-	-	2,695	-	61,623	64,318	
<b>Saldo pada 31 Desember 2022</b>	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>-</u>	<u>42,000</u>	<u>(2,301,104)</u>	<u>938,138</u>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(132,165)	(132,165)	<i>Loss for the year</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar	-	-	615,114	-	-	615,114	<i>Fair value revaluation reserves</i>
Cadangan lindung nilai Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja - setelah pajak	-	-	(1,706)	-	-	(1,706)	<i>Hedging reserves Remeasurement of employee benefit obligations – net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	741	741	<i>Total comprehensive income for the year</i>
	-	-	613,408	-	(131,424)	481,984	
<b>Saldo pada 31 Desember 2023</b>	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>613,408</u>	<u>42,000</u>	<u>(2,432,528)</u>	<u>1,420,122</u>	<b>Balance as at 31 December 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 4/1 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan dari pelanggan	5,105,957	4,398,288	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2,885,728)	(2,752,350)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(743,508)	(629,616)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(842,034)	(1,173,987)	<i>Payments for other operating activities</i>
Penerimaan bunga	3,290	1,911	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(411,730)	(333,608)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(95,193)	(113,818)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran hasil ketetapan pajak badan	-	(150,132)	<i>Payments of corporate income tax assessment</i>
Penerimaan dari restitusi pajak atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya	129,207	60,838	<i>Receipts from tax refund of corporate income tax and other taxes</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>260,261</b>	<b>(692,474)</b>	<b><i>Net cash flows generated from/(used in) operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual	477,634	462,997	<i>Proceeds from sale of property and equipment and asset held for sale</i>
Pembelian aset tetap	(168,004)	(246,787)	<i>Purchases of property and equipment</i>
Perolehan aset tak berwujud lainnya	(23,121)	(27,752)	<i>Purchases of other intangible assets</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>286,509</b>	<b>188,458</b>	<b><i>Net cash flows generated from investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
(Pembayaran)/penerimaan pinjaman bank jangka pendek	(352,000)	440,000	<i>(Payment)/proceed from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari utang pihak berelasi	80,057	215,619	<i>Proceeds from intercompany borrowing</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(256,191)	(219,632)	<i>Payment of lease liabilities</i>
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(528,134)</b>	<b>435,987</b>	<b><i>Net cash flows (used in)/generated from financing activities</i></b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas dan cerukan</b>	<b>18,636</b>	<b>(68,029)</b>	<b><i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents and bank overdrafts</i></b>
<b>Kas dan setara kas dan cerukan pada awal tahun</b>	<b>100,810</b>	<b>168,733</b>	<b><i>Cash and cash equivalents and bank overdrafts at beginning of the year</i></b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(699)	106	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
<b>Kas dan setara kas dan cerukan pada akhir tahun</b>	<b>118,747</b>	<b>100,810</b>	<b><i>Cash and cash equivalents and bank overdrafts at end of the year</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of  
These consolidated financial statements.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/1 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Hero Supermarket Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sehubungan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan perihal penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 86105 Aktivitas Klinik Swasta, 86901 Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Gigi, 86903 Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan dan 52108 Pengelola Gudang Sistem Resi Gudang sebagai kegiatan usaha penunjang untuk mendukung kegiatan usaha utama unit bisnis Perseroan, yaitu Guardian *Health and Beauty* di masa yang akan datang, yang dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 22 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Mala Mukti S.H., LL.M. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0077962.AH.01.02.TAHUN 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0252146.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 13 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang usaha supermarket dan bentuk usaha ritel khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan lain-lain.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada Agustus 1972.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Hero Supermarket Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.*

*The Company’s Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was in relation with the amendment to Article 3 of the Company’s Articles of Association on Purpose and Objectives regarding the addition of Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 86105 Private Clinic Activities, 86901 Health Care Activities Performed by Health Professionals Other Than Doctors and Dentists, 86903 Health Support Services Activities and 52108 Warehouse Receipt System Warehouse Manager as supporting business activities to support the main business activities of the Company’s business unit, namely Guardian Health and Beauty in the future were effected by Notary Deed on Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 22 dated 7 December 2023 made before Mala Mukti S.H., LL.M. The Notary Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-0077962.AH.01.02.YEAR 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0252146.AH.01.11.YEAR 2023 dated 13 December 2023.*

*In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in the business of supermarkets and any other forms of special retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc.*

*The Company commenced commercial operations in August 1972.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/2 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO was registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The changes in capital structure of the Company are as follows:*

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

*The composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was as follows:*

**31 Desember/  
December 2023**

**31 Desember/  
December 2022**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Ipung Kurnia  
Erry Riyana Hardjapamekas  
Lindawati Gani  
Natalia P.P. Soebagjo  
Jan Martin Onni Lindstro  
Tom Cornelis Gerardus van der Lee  
Hei Lam Wong<sup>1)</sup>  
-

Ipung Kurnia  
Erry Riyana Hardjapamekas  
Lindawati Gani  
Natalia P.P. Soebagjo  
Ian James Winward McLeod  
Jan Martin Onni Lindstrom  
Tom Cornelis Gerardus van der Lee  
Christopher Bryan Bush<sup>5)</sup>

**Board of Commissioners**

*President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner*

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Hadrianus Wahyu Trikusumo<sup>2)</sup>  
Kalani Naresh Kumar  
Dina Sandri Fani  
Hendy  
Man Kit Lee<sup>3)</sup>  
Adrian Geoffrey Worth<sup>4)</sup>

Ingemar Patrik Lindvall  
Hadrianus Wahyu Trikusumo  
Kalani Naresh Kumar  
Dina Sandri Fani  
Alfredo Chandra<sup>6)</sup>  
Hendy

**Board of Directors**

*President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director*

<sup>1)</sup> Hei Lam Wong diangkat sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023.  
<sup>2)</sup> Hadrianus Wahyu Trikusumo diangkat sebagai Presiden Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023.  
<sup>3)</sup> Man Kit Lee diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023.  
<sup>4)</sup> Adrian Geoffrey Worth diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023.  
<sup>5)</sup> Christopher Bryan Bush mengundurkan diri dari posisi Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023.  
<sup>6)</sup> Alfredo Chandra mengundurkan diri dari posisi Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2023.

<sup>1)</sup> Hei Lam Wong was appointed as Commissioner at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") on 7 December 2023.  
<sup>2)</sup> Hadrianus Wahyu Trikusumo was appointed as President Director at the Extraordinary GMS on 7 December 2023.  
<sup>3)</sup> Man Kit Lee was appointed as Director at the Annual GMS on 31 May 2023.  
<sup>4)</sup> Adrian Geoffrey Worth was appointed as Director at the Extraordinary GMS on 7 December 2023.  
<sup>5)</sup> Christopher Bryan Bush resigned as Commissioner position at the Extraordinary GMS on 7 December 2023.  
<sup>6)</sup> Alfredo Chandra resigned from the Director position at the Annual GMS on 31 May 2023.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/3 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

<b>Komite Audit/ Audit Committee</b>
Ketua/ <i>Chairman</i>
Anggota/ <i>Member</i>
Anggota/ <i>Member</i>

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak mempunyai jumlah karyawan 4.861 (31 Desember 2022: 4.815) - tidak diaudit.

**b. Entitas anak Perusahaan**

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut yang semua berdomisili di Indonesia ini:

<b>Entitas anak/ Subsidiaries</b>	<b>Jenis usaha/ Main activity</b>	<b>Tahun mulai beroperasi/ Starting year of operation</b>	<b>Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</b>	<b>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total asset (before elimination)</b>	
				<b>2023</b>	<b>2022</b>
PT Rumah Mebel Nusantara	Ritel/Retail	2020	99.9%	2,718,107	4,315,799
PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara	Perdagangan besar/ Wholesaler	2022	99.9%	16,050	7,184
PT Distribusi Mebel Nusantara	Perdagangan besar/ Wholesaler	2021	100%*	138,618	188,732

\*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki sebesar 99,99% melalui entitas anak Perseroan yaitu PT Rumah Mebel Nusantara.

\*) Number of shares include shares owned amounted 99.99% through PT Rumah Mebel Nusantara, the Company's subsidiary

**c. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 13 Maret 2024

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

<b>2023 dan/and 2022</b>
Erry Riyana Hardjapamekas
Lindawati Gani
Rafika Yuniasih

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which its ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 December 2023, the Company and subsidiaries had a total of employees 4,861 (31 December 2022: 4,815) - unaudited.

**b. The Company's subsidiaries**

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities which all are domiciled in Indonesia:

<b>Entitas anak/ Subsidiaries</b>	<b>Jenis usaha/ Main activity</b>	<b>Tahun mulai beroperasi/ Starting year of operation</b>	<b>Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</b>	<b>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total asset (before elimination)</b>	
				<b>2023</b>	<b>2022</b>
PT Rumah Mebel Nusantara	Ritel/Retail	2020	99.9%	2,718,107	4,315,799
PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara	Perdagangan besar/ Wholesaler	2022	99.9%	16,050	7,184
PT Distribusi Mebel Nusantara	Perdagangan besar/ Wholesaler	2021	100%*	138,618	188,732

\*) Number of shares include shares owned amounted 99.99% through PT Rumah Mebel Nusantara, the Company's subsidiary

**c. The issuance of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") were authorised for issue by the Board of Directors on 13 March 2024.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/4 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi yang diukur sebesar nilai wajar melalui laba rugi dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

*The consolidated financial statements of PT Hero Supermarket Tbk and subsidiaries (together the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.*

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Presented below is material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for investment properties which are measured at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/5 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari amendemen berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amendemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen terhadap PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- Amendemen terhadap PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Pada bulan November 2023, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai perubahan penomoran PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Grup belum menerapkan perubahan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian ini.

Amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen terhadap PSAK 73 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")**

*The adoption of the following amendments that are effective beginning 1 January 2023 and relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

*In November 2023, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding changes to the numbering of PSAK and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in the Indonesian Financial Accounting Standards. The Group has not applied the changes in these consolidated financial statements.*

*Amendments issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2023 are as follows:*

Effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants*
- *Amendment to PSAK 73 "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/6 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")** (lanjutan)

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, Grup telah melakukan penelaahan serta berdiskusi dengan kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman yang mengacu pada *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR"). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena JIBOR masih tersedia hingga 31 Desember 2024.

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")** (continued)

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.*

*Following the floating interest rate benchmark reform, the Group has made an assessment and discussed with the creditors on the loan contracts which refer to Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR"). Management is of the opinion that there is no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the JIBOR is still available until 31 December 2024.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights.*

*Changes in parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/7 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**b. Prinsip - prinsip konsolidasi** (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material dalam Grup telah dieliminasi.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi/pengendalian atau tanggal pelepasan.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**d. Penjabaran mata uang asing**

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Dolar Amerika Serikat ("AS"). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu Rp 15.416/1 Dolar AS (31 Desember 2022: Rp 15.731/1 Dolar AS).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

*All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group are eliminated.*

*The results of subsidiary are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition/control or disposal respectively.*

**c. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Parties Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**d. Foreign currency translation**

1) Reporting currency

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

2) Transactions and balances

*Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 31 December 2023 is the United States ("US") Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is Rp 15,416/US Dollar 1 (31 Desember 2022: Rp 15,731/US Dollar 1).*

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and presented as part of "Other income - net".*



**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/8 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan dalam liabilitas jangka pendek.

**f. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**(i) Aset keuangan**

Aset keuangan Grup diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
*INFORMATION (continued)*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or are not restricted. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and bank overdraft. In the consolidated statement of financial position, bank overdraft is presented in current liabilities.*

**f. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

*The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial instruments are classified in the two categories as follows:*

- 1) Financial instruments at amortised cost.*
- 2) Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

**(i) Financial assets**

*The Group's financial assets are measured at amortised cost, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/9 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**f. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**(i) Aset keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**(ii) Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup meliputi cerukan, utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**f. Financial instruments** (continued)

**(i) Financial assets** (continued)

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one more recipients.*

*As at 31 December 2023, the Group did not have financial assets measured at FVTPL or FVOCI.*

**(ii) Financial liabilities**

*The Group's financial liabilities include bank overdraft, trade and other payables, accruals, intercompany borrowings, short-term bank borrowings and lease liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*As at 31 December 2023, the Group did not have financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/10 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

**g. Trade and other receivables**

Piutang usaha dari pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

*Trade receivables from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terdiri dari piutang transaksi dari kegiatan non-perdagangan.

*Other receivables from third parties comprise receivables transaction from non-trade activities.*

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment.*

Cadangan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

*Provisions for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of the receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.*

Selanjutnya, lihat Catatan 2i - Penurunan nilai aset keuangan.

*Furthermore, see Note 2i - Impairment of financial assets.*

Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

*Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**h. Instrumen keuangan disalinghapus**

**h. Offsetting financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group of the counterparty.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/11 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset keuangan**

Untuk piutang dan aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit ekspektasian harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang, biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan dan seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan tingkat kehilangan persediaan aktual selama beberapa tahun.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

**k. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of financial assets**

*For receivables and financial assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected credit losses to be recognised from initial recognition of the financial asset.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.*

*Costs are determined using the moving average method. The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise, attributable distribution cost from central warehouse to stores and all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimate of the selling expenses.*

*A provision for inventory loss is determined based on actual inventory loss rate for some years.*

*A provision for impairment of inventory is determined based on an estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.*

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight-line method.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/12 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**I. Aset tetap dan penyusutan**

**I. Property and equipment and depreciation**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

*Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

*In determining the accounting for land rights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights. If the land rights do not transfer the control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these land rights. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".*

Penyusutan aset tetap kecuali tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

*Depreciation on property and equipment except land which are not depreciated is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

**Tahun/Years**

Bangunan	20 – 40
Peralatan kantor dan toko	3 – 10
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 – 10

<i>Buildings</i>
<i>Office and store equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.*

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

*All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun Penghasilan lainnya - bersih.

*Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within Other income - net.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/13 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**l. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diintensikan manajemen.

**m. Properti Investasi**

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi yang diakui merupakan aset tetap yang mengalami perubahan intensi penggunaannya menjadi disewakan. Pada saat properti direklasifikasi menjadi properti investasi, properti direvaluasi pada nilai wajarnya dan dampak perubahan nilai wajarnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Penilaian dilakukan oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk jumlah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**l. Property and equipment and depreciation**  
(continued)

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.*

**m. Investment Property**

*Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property recognised is the property and equipment which intended use has changed to leased out. When the property is reclassified to investment property, it is revaluated to its fair value and the impact of the fair value changes is recognised as other comprehensive income.*

*The fair value of investment property is determined based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. Valuations are performed by professional appraisers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Subsequent changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/14 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara jumlah tercatat aset yang melampaui jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

**o. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset-hak-guna atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa. Jika tingkat bunga tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, tingkat bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**n. Impairment of non-financial assets**

*At reporting date, the Group reviews any indication of asset impairment.*

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.*

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**o. Leases**

**The Group as a lessee**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*The Group leases certain property and equipment by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of Property and equipment.*

*The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the interest rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/15 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**o. Sewa** (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Saat terjadi perubahan pada kontrak sewa setelah tanggal awal dimulainya sewa, Grup perlu menilai apakah perubahan kontrak sewa berdampak pada modifikasi sewa. Modifikasi sewa didefinisikan sebagai perubahan pada ruang lingkup sewa, atau imbalan sewa, yang tidak termasuk dalam syarat dan ketentuan pada kontrak orisinal.

Modifikasi sewa yang meningkatkan ruang lingkup sewa akan menghasilkan kontrak sewa terpisah. Atas modifikasi sewa yang mengakibatkan penurunan ruang lingkup sewa, liabilitas sewa diukur ulang dan jumlah tercatat aset hak guna dikurangi, dengan selisih dampak yang dibebankan pada laba rugi. Perubahan pada kontrak sewa yang bukan merupakan modifikasi sewa mewajibkan pengukuran kembali liabilitas sewa dengan penyesuaian yang sepadan pada aset hak guna.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**o. Leases** (continued)

**The Group as a lessee** (continued)

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- Leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

In the event of a change in the lease contract subsequent to the initial start date of lease, the Group should assess whether the change of the lease contract would result in a lease modification. Lease modification is defined as a change in the scope of a lease, or the consideration for a lease, that is not part of the original terms and conditions of the lease.

The lease modification that increases the scope of lease will result in a separate lease contract. For the lease modification that results in a decrease in scope, lease liability is re-measured and the carrying amount of right-of-use asset is decreased, with the remainder impact to be charged to profit or loss. A change of lease contract that does not account as lease modification requires a remeasurement of lease liability with a commensurate adjustment to the right-of-use assets.



**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/16 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**o. Sewa** (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa** (lanjutan)

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada jumlah tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**p. Aset tak berwujud**

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pengembangan perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Biaya pengembangan perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

**q. Penghasilan tangguhan**

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**o. Leases** (continued)

**The Group as a lessee** (continued)

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

**p. Intangible assets**

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.

Acquired franchises are shown at historical cost. Franchises have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful life.

**q. Deferred income**

Income received in advance for the period stipulated in the contract for rental is taken up as a liability in the consolidated statements of financial position and credited to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/17 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**r. Provisi**

Biaya pemulihan toko purnaoperasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**s. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
  - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial.
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)

**r. Provisions**

*Reinstatement costs and other obligations are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.*

*Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.*

**s. Trade and other payables**

*Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.*

*Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

**t. Revenue and expenses recognition**

*The Group perform transaction analysis through the following five steps:*

- 1) *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.*
  - *The contract has commercial substance*
  - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/18 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
<p><b>t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</b></p> <p>Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut: (lanjutan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.</li> <li>3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan insentif penjualan, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.</li> <li>4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.</li> <li>5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).</li> </ol> <p>Kewajiban pelaksanaan umumnya dipenuhi pada suatu waktu tertentu.</p> <p>Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.</p> <p>Pendapatan dari penjualan barang diakui sebesar harga transaksi pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan.</p> <p>Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (<i>consignors</i>).</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.</p>	<p><b>t. Revenue and expenses recognition (continued)</b></p> <p><i>The Group perform transaction analysis through the following five steps: (continued)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) <i>Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.</i></li> <li>3) <i>Determine the transaction price, net of discounts, returns and sales incentives, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.</i></li> <li>4) <i>Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each good or services promised in the contract.</i></li> <li>5) <i>Recognise revenue when the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).</i></li> </ol> <p><i>The performance obligation is typically satisfied at a point in time.</i></p> <p><i>The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.</i></p> <p><i>Revenue from sales of goods are recognised based on transaction price when control over the goods has been transferred to customers.</i></p> <p><i>Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to consignors.</i></p> <p><i>Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.</i></p>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/19 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**u. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**v. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek yang merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**u. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised, or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.*

**v. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/20 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**v. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun**

Grup telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Pada 28 April 2010, Grup bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap berhak mengikuti program ini.

Kontribusi yang diberikan Grup kepada DPLK berkisar antara 4% sampai dengan 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pensiun pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**v. Employee benefits** (continued)

**Pension benefits**

*The Group has implemented the applicable law in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.*

*On 28 April 2010, the Group joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible for this plan.*

*Contribution made by the Group to DPLK is ranging from 4% up to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to the consolidated profit and loss. In accordance with applicable regulation, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under applicable regulation. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.*

*The related liability is recognised in the consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/21 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**v. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Imbalan pensiun** (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Grup mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

**Imbalan karyawan jangka panjang lainnya**

Imbalan karyawan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan Grup. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal penawaran pesangon untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**v. Employee benefits** (continued)

**Pension benefits** (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Group transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

**Other long-term employee benefits**

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated in accordance with the Group's regulations. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

**Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/22 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION** (continued)

**w. Rugi/laba per saham dasar dan dilusian**

Rugi/laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi atau laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada saham biasa Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga rugi atau laba per saham dilusian sama dengan rugi atau laba per saham dasar.

**w. Basic and diluted loss/earnings per share**

*Basic loss/earnings per share is calculated by dividing the loss or earnings for the year attributable to ordinary shares of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted loss or earnings per share is equivalent to the basic loss or earnings per share.*

**x. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

**x. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.*

**y. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan**

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

**y. Assets held for sale and discontinued operations**

*Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.*

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

*An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.*

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

*The assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/23 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**y. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan** (lanjutan)

Aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Klasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual diakhiri pada saat kondisi-kondisi yang mendukung bahwa penjualannya sangat mungkin terjadi dalam satu tahun sudah tidak terpenuhi. Klasifikasi atas aset terkait akan dikembalikan pada sifat masing-masing aset berdasarkan tujuan penggunaannya.

**z. Pendapatan dari pemasok**

Grup memiliki berbagai perjanjian dengan pemasok dimana diskon dan insentif berdasarkan volume, insentif promosi dan pemasaran dan berbagai potongan harga dan diskon lainnya diperoleh sehubungan dengan pembelian barang dari pemasok tersebut untuk dijual kembali.

Mayoritas pendapatan dari pemasok didorong oleh volume atau skema berdasarkan kegiatan. Sifat pendapatan ini dan cara pengakuannya bervariasi tergantung pada perjanjian dengan masing-masing pemasok.

Pendapatan dari pemasok diakui pada saat diperoleh oleh Perusahaan, yang terjadi ketika semua kewajiban yang bersyarat untuk memperoleh pendapatan telah dilakukan, dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal berdasarkan persyaratan kontrak. Pendapatan diakui sebagai pengurang harga pokok penjualan. Jika pendapatan yang diperoleh terkait dengan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan pada akhir periode, pendapatan dimasukkan dalam biaya perolehan persediaan tersebut dan diakui dalam harga pokok penjualan pada saat penjualan persediaan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**y. Assets held for sale and discontinued operations** (continued)

*The assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position.*

*A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The classification as assets held for sale ceases when the conditions that indicate the sales within a year is highly probable are not met. The classification of the respective assets will be returned to the nature of each individual asset based on their intended use.*

**z. Income from suppliers**

*The Group has various arrangements with suppliers whereby volume-based discounts and incentives, promotional and marketing incentives and various other rebates and discounts are earned in connection with the purchase of goods from those suppliers for resale.*

*The majority of income from suppliers is driven by volume-based measures or event-driven schemes. The nature and the manner in which it is recognised varies depending on the arrangements with the individual suppliers.*

*Income from suppliers is recognised when earned by the Company, which occurs when all obligations conditional for earning income have been discharged, and the income can be measured reliably based on the terms of the contract. The income is recognised as a credit within cost of sales. Where the income earned relates to inventory which are held by the Company at period ends, the income is included within the cost of those stocks and recognised in cost of sales upon sale of those stocks.*



**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/24 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**z. Pendapatan dari pemasok (lanjutan)**

Nilai akrual pada tanggal pelaporan termasuk dalam piutang atau utang usaha, tergantung pada hak saling hapus.

Pengakuan atas pendapatan dari pemasok harus didukung dengan perjanjian/konfirmasi tertulis dari pemasok, dan pendapatan ini hanya dapat diakui ketika:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- pendapatan dapat diukur dengan nyata berdasarkan kontrak atau konfirmasi tertulis.

Manajemen mengestimasi penyisihan pembatalan pendapatan dari pemasok berdasarkan tingkat pembatalan yang diharapkan.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (continued)**

**z. Income from suppliers (continued)**

*The accrued value at the reporting date is included in trade receivables or trade payables, depending on the right of offset.*

*Income from supplier recognition must be supported by a valid written agreement/confirmation from suppliers, and it should be recognised only when:*

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the income can be measured reliably based on contractual or written confirmations.*

*Management estimates the provision for uncollectible income from suppliers based on the expected cancellation rate.*

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

**(i) Market risk**

**Foreign exchange risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/25 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**(i) Market risk (continued)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

**Foreign exchange risk (continued)**

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<b>31 Desember/December 2023</b>					
	<b>USD</b>	<b>HKD</b>	<b>NTD</b>			
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	2,219,140	-	-			Cash and cash equivalents
Jumlah aset	2,219,140	-	-			Total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(7,281,982)	-	-			Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	-	(371,393)	-			Third parties
- Pihak berelasi	(1,791,040)	(10,978,306)	(9,691,272)			Related parties
Jumlah liabilitas	(9,073,022)	(11,349,699)	(9,691,272)			Total liabilities
<b>Liabilitas bersih</b>	(6,853,882)	(11,349,699)	(9,691,272)			<b>Net liabilities</b>
<b>Nilai setara Rupiah</b> (dalam jutaan)	(105,659)	(22,390)	(4,862)			<b>Rupiah equivalent</b> (in million)
	<b>31 Desember/December 2022</b>					
	<b>USD</b>	<b>AUD</b>	<b>HKD</b>	<b>SGD</b>	<b>NTD</b>	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	765,243	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Jumlah aset	765,243	-	-	-	-	Total assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(7,118,204)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(75,955)	-	-	(17,280)	-	Third parties
- Pihak berelasi	(948,845)	(13,091)	(5,362,277)	-	(12,114,090)	Related parties
Jumlah liabilitas	(8,143,004)	(13,091)	(5,362,277)	(17,280)	(12,114,090)	Total liabilities
<b>Liabilitas bersih</b>	(7,377,761)	(13,091)	(5,362,277)	(17,280)	(12,114,090)	<b>Net liabilities</b>
<b>Nilai setara Rupiah</b> (dalam jutaan)	(116,060)	(139)	(10,824)	(201)	(6,139)	<b>Rupiah equivalent</b> (in million)

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2d.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2d.

Grup mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/26 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 824 (31 Desember 2022: laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.040).

**(ii) Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Eksposur risiko suku bunga dari pinjaman jangka pendek ditentukan tidak signifikan karena fluktuasi jangka pendek yang tidak signifikan.

**(iii) Manajemen risiko modal**

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Grup juga secara aktif memasarkan aset dimiliki untuk dijual yang diharapkan dapat menghasilkan arus kas masuk yang signifikan pada masa yang akan datang.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Foreign exchange risk (continued)**

*As at 31 December 2023, if Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, loss for the year would have been higher/lower by Rp 824 (31 December 2022: profit for the year would have been lower/higher by Rp 1,040).*

**(ii) Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk arises from short-term borrowing. Interest rate risk exposure from the short-term borrowings is determined to be insignificant due to insignificant short-term fluctuation.*

**(iii) Capital risk management**

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Group also actively market its assets held for sale which are expected to generate the significant amount of cash in flow in the foreseeable future.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/27 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(iv) Risiko kredit**

**(iv) Credit risk**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank-bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
<b>Pefindo</b>			<b>Pefindo</b>
- AAA	65,902	52,830	AAA -
<b>Moody's</b>			<b>Moody's</b>
- P-1	<u>36,767</u>	<u>28,297</u>	P-1 -
	<u>102,669</u>	<u>81,127</u>	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

*See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.*

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

*There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any individually significant customer.*

Eksposur maksimum Group atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

*The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank	102,669	81,127	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	70,289	65,186	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>111,037</u>	<u>126,089</u>	<i>Other receivables and refundable deposits</i>
	<u>283,995</u>	<u>272,402</u>	

**(v) Risiko likuiditas**

**(v) Liquidity risk**

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

*Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/28 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(v) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(v) Liquidity risk (continued)**

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

<b>Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities</b>					
<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years</b>	<b>Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>31 Desember 2023</b>					
Cerukan	735	-	-	735	<i>Bank overdraft</i>
Utang usaha	607,889	-	-	607,889	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	142,259	-	-	142,259	<i>Other payables</i>
Akrual	163,555	-	-	163,555	<i>Accruals</i>
Pinjaman	2,023,676	-	-	2,023,676	<i>Borrowings</i>
Liabilitas sewa	207,412	185,781	354,918	2,344,174	<i>Lease liabilities</i>
	<u>3,145,526</u>	<u>185,781</u>	<u>354,918</u>	<u>2,344,174</u>	<u>6,030,399</u>
<b>31 Desember 2022</b>					
Utang usaha	605,856	-	-	605,856	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	201,749	-	-	201,749	<i>Other payables</i>
Akrual	189,635	-	-	189,635	<i>Accruals</i>
Pinjaman	2,295,619	-	-	2,295,619	<i>Borrowings</i>
Liabilitas sewa	410,641	317,771	797,008	7,096,371	<i>Lease liabilities</i>
	<u>3,703,500</u>	<u>317,771</u>	<u>797,008</u>	<u>7,096,371</u>	<u>11,914,650</u>

**(vi) Nilai wajar instrumen keuangan**

**(vi) Fair value of financial instruments**

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati jumlah tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, utang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, intercompany borrowing, short-term loans with maturity less than one year.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/29 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati jumlah tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) berkisar antara 9,4% - 11,7%.

Nilai wajar uang jaminan dan liabilitas sewa beserta jumlah tercatatnya adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
Uang jaminan	75,179	69,424
Liabilitas sewa	958,528	957,081

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(vi) Fair value of financial instruments (continued)**

The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3) which is 9.4% - 11.7%.

The fair values of refundable deposits and lease liabilities compared to their carrying amounts are as follows:

	<b>2022</b>	
	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
	87,643	79,536
	2,261,328	2,253,303

Refundable deposits  
Lease liabilities

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Group membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/30 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Imbalan kerja**

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Group mempertimbangkan tingkat imbal hasil dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara jumlah tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas dari aset lain atau kelompok aset atau unit penghasil kas. Jumlah terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi penting, seperti tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan jumlah terpulihkan secara material. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh direksi yang mencakup periode sewa toko.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Employee benefits**

*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.*

*In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.*

**Estimated impairment of non-financial assets**

*Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows, which are largely independent of the cash flows from other assets or group of assets or cash-generating units ("CGU"). The recoverable amount of an asset or a CGU is determined based on the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as the growth rate, discount rate, inflation rate and other assumptions, could materially affect the calculation of recoverable amount. The calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the board of director covering the period of store leases.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/31 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Jika terdapat indikasi bahwa aset individual mungkin mengalami penurunan nilai, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual tersebut. Dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas aset individual, manajemen mempertimbangkan kondisi fisik dari aset dan rencana penggunaan aset tersebut di masa yang akan datang.

**Provisi untuk penurunan nilai persediaan**

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

**Estimasi masa manfaat aset tetap**

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Grup akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapusbukukan atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

**Pemulihan aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas jumlah tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari perkiraan penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Perkiraan ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Grup pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Estimated impairment of non-financial assets  
(continued)**

*If there is any indication that an individual asset may be impaired, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. In estimating the recoverable amount of the individual asset, management considers the physical condition of the asset and the plan of used of the assets in the future.*

**Provision for impairment of inventory**

*The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period at which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.*

**Useful life estimates for property and equipment**

*The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Group will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.*

**Recoverability of deferred tax assets**

*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.*



**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/32 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**Ketidakpastian posisi perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dan pajak lain. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

**Penentuan masa sewa dan tingkat bunga  
inkremental**

Aset hak guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan tingkat bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak guna dan liabilitas sewa yang diakui.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**Uncertain tax position**

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income and other taxes. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes".*

**Determining lease period and incremental  
interest rate**

*The corresponding right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.*

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.*

*The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. The Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/33 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Aset tersedia untuk dijual**

Grup mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan secara prinsip melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan properti sebagai dimiliki untuk dijual jika penjualannya sangat mungkin akan terjadi dalam waktu satu tahun, sebagaimana ditunjukkan dengan perjanjian jual beli yang ditandatangani setelahnya. Seluruh properti lainnya direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi berdasarkan tujuan penggunaannya, karena ketidakpastian mengenai penjualannya dalam waktu satu tahun.

**Nilai wajar properti investasi**

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk properti investasi berupa tanah ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

Nilai wajar untuk properti investasi berupa bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya penggantian baru. Biaya penggantian baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

Nilai wajar properti investasi didasarkan pada laporan penilai independen. Pengukuran nilai wajar properti investasi menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah dan Tingkat 3 untuk bangunan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Assets held for sales**

*The Group classifies a non-current asset as held for sale if the carrying amount will be recovered in principle through a sale transaction rather than through continued use.*

*As at 31 December 2023, the Group classifies properties as held for sale if the sale is highly probable within one year, as indicated by subsequent signed sales purchase agreements. All other properties are reclassified to property and equipment or investment property based on their intended use, due to the uncertainty regarding its sale within a year.*

**Fair value of investment property**

*The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified appraisers who have a relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for investment properties of land was determined using a sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and the quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square meter.*

*The fair value for investment properties of building was calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.*

*Fair value of investment property was based on the independent appraiser valuation. Fair value measurement of investment properties were using Level 2 fair value hierarchy for land and Level 3 for buildings.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/34 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	16,813	19,683	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	41,954	33,476	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,892	13,824	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2,097	15,248	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	2,855	5,530	PT Bank Permata Tbk
MUFG Bank Ltd.	418	420	MUFG Bank Ltd.
Citibank, N.A.	32	589	Citibank, N.A.
PT Bank BTPN Tbk	2	2	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank BCA Syariah	208	-	PT Bank BCA Syariah
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank HSBC Indonesia	34,056	11,881	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank, N.A.	155	157	Citibank, N.A.
	<u>102,669</u>	<u>81,127</u>	
	<u>119,482</u>	<u>100,810</u>	

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:

*The cash and cash equivalents include the following for the purposes of the statement of cash flows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan setara kas	119,482	100,810	Cash and cash equivalents
Cerukan (lihat Catatan 27c)	(735)	-	Bank overdrafts (see Note 27c)
Kas dan setara kas	<u>118,747</u>	<u>100,810</u>	Cash and cash equivalents

Eksposur maksimum risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat kas di bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of the cash in banks mentioned above.*

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang dari pemasok	37,743	34,637	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	35,895	41,002	Credit cards and others
	73,638	75,639	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3,349)	(10,458)	Allowance for impairment - of trade receivables
	<u>70,289</u>	<u>65,181</u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are denominated in Rupiah.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/35 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES  
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Lancar	48,434	59,795	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue by</i>
- kurang dari 30 hari	11,974	1,940	<i>less than 30 days -</i>
- 30 - 120 hari	5,001	3,283	<i>30 - 120 days -</i>
- lebih dari 120 hari	8,229	10,621	<i>more than 120 days -</i>
	73,638	75,639	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3,349)	(10,458)	<i>Allowance for impairment of - trade receivables</i>
	<u>70,289</u>	<u>65,181</u>	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo secara kolektif seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

*Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic and due date using collective method as stated in Note 2g.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

*At 31 December 2023, there are no trade receivables that are past due but not impaired.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	10,458	24,942	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan	(4,709)	(14,484)	<i>Reversal</i>
Penghapusbukuan	(2,400)	-	<i>Written off</i>
Saldo akhir	<u>3,349</u>	<u>10,458</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan riwayat kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on a review of the status of the individual trade receivable account at the end of the year and considering the credit history, the Group's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.*

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

*There are no trade receivables pledged as collateral.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/36 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan untuk dijual <sup>*)</sup>	1,181,873	1,343,870	<i>Merchandise for sale<sup>*)</sup></i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kehilangan dan penurunan nilai persediaan	<u>(132,726)</u>	<u>(89,638)</u>	<i>Allowance for inventory - loss and impairment</i>
	<u>1,049,147</u>	<u>1,254,232</u>	

<sup>\*)</sup> Termasuk barang dalam perjalanan

<sup>\*)</sup> *Including goods in transit*

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for inventory is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	89,638	79,145	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	59,980	47,105	<i>Addition</i>
Realisasi	(8,208)	(14,275)	<i>Realisation</i>
Pemulihan	<u>(8,684)</u>	<u>(22,337)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>132,726</u>	<u>89,638</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

*Management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover losses. There were no inventories pledged as collateral.*

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2023 sebesar USD 66,11 juta atau setara dengan Rp 1.039.985 (31 Desember 2022: USD 65,96 juta atau setara dengan Rp 1.037.657) yang dianggap memadai oleh manajemen untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

*As at 31 December 2023 and 2022, the inventories were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2023 amounting to USD 66.11 million or equivalent to Rp 1,039,985 (31 December 2022: USD 65.96 million or equivalent to Rp 1,037,657) was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/37 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**8. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Pada tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk menutup bidang usaha Giant yang terdiri dari toko hipermarket dan supermarket. Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

**8. DISCONTINUED OPERATION**

*In 2021, the Company decided to close the Giant business which consisted of hypermarket and supermarket stores. Analysis of the result of discontinued operation is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penghasilan lainnya – bersih	289,097	366,855	<i>Other income-net</i>
Laba sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	289,097	366,855	<i>Profit before tax of discontinued operations</i>
Manfaat pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax benefit</i>
Laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan	<u>289,097</u>	<u>366,855</u>	<i>Profit after tax of discontinued operations</i>

**Aset dimiliki untuk dijual**

**Assets held for sale**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tanah	119,224	794,311	<i>Land</i>
Bangunan	-	350,070	<i>Buildings</i>
	<u>119,224</u>	<u>1,144,381</u>	

Nilai wajar aset dimiliki untuk dijual Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan penilai independen masing-masing sebesar Rp 173.700 dan Rp 2.809.901. Pengukuran nilai wajar seluruh aset dimiliki untuk dijual Grup menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan.

*The total fair value of the Group's assets held for sale as at 31 December 2023 and 2022 based on the valuation report from independent appraisers was Rp 173,700 and Rp 2,809,901, respectively. Fair value measurement of the Group's asset held for sales was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for buildings.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/38 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**8. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)**

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari aset dimiliki untuk dijual berupa tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter berdasarkan perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari aset dimiliki untuk dijual berupa bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya penggantian baru. Biaya penggantian baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

Mutasi aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	1,144,381	1,253,524	<i>Beginning balance</i>
Penjualan	(235,301)	(204,456)	<i>Sales</i>
Transfer (ke)/dari aset tetap	(470,144)	95,313	<i>Transfer (to)/from property and equipment</i>
Transfer ke properti investasi <sup>*)</sup>	(319,712)	-	<i>Transfer to investment properties<sup>*)</sup></i>
Saldo akhir	119,224	1,144,381	<i>Ending balance</i>

<sup>\*)</sup> melalui aset tetap

<sup>\*)</sup> through property and equipment

Berdasarkan evaluasi manajemen, kondisi pasar masih melambat pasca pandemi dan akibatnya, properti tertentu tidak terjual hingga 31 Desember 2023. Selama tahun 2023, Perusahaan aktif memasarkan properti namun tidak menerima penawaran yang sesuai untuk properti yang belum terjual. Sehingga, Grup hanya mengklasifikasikan properti sebagai aset dimiliki untuk dijual atas properti yang penjualannya sangat mungkin terjadi dalam waktu satu tahun sebagaimana ditunjukkan dengan perjanjian jual beli yang ditandatangani setelahnya.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Perusahaan menjual aset dimiliki untuk dijual dengan jumlah keseluruhan harga jual sebesar Rp 474.000.

**8. DISCONTINUED OPERATION (continued)**

*The Level 2 fair value hierarchy of asset held for sale of land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.*

*The Level 3 fair value hierarchy of asset held for sale of building is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.*

*The movement in the asset held for sales is as follows:*

*Based on management's evaluation, the market condition was still slowing down post the pandemic and, as a result, certain properties were not sold by 31 December 2023. During 2023, the Company actively marketed the properties but did not receive any suitable offers for these unsold properties. Therefore, the Group only classifies properties as asset held for sale for the properties which the sales is highly probable within one year, as indicated by subsequent signed sales purchase agreements.*

*In the year ended 31 December 2023, the Company sold asset held for sale with the total selling price of Rp 474,000.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/39 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**9. ASET TETAP**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT**

31 Desember/December 2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi bersih/ Net reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Directly owned</b>	
Tanah	319,177	-	-	348,280	667,457	Land	
Bangunan	552,307	-	23,266	(42,588)	373,195	Buildings	
Peralatan kantor dan toko	342,218	4,758	35,781	(10,699)	-	Office and store equipment	
Kendaraan	30,122	-	-	(5,023)	-	Vehicles	
Mesin dan peralatan	1,442,356	23,812	88,822	(170,670)	-	Machinery and equipment	
Aset dalam pembangunan	134,173	89,469	(147,869)	(1,264)	-	Assets under construction	
Sub-jumlah	2,820,353	118,039	-	(230,244)	721,475	Sub-total	
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right-of-use-assets</b>	
Bangunan	3,168,458	159,046	-	(1,562,689)	-	Buildings	
	5,988,811	277,085	-	(1,792,933)	721,475		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Directly owned</b>	
Bangunan	(119,720)	(22,182)	-	42,587	(251,331)	Buildings	
Peralatan kantor dan toko	(215,241)	(36,727)	-	8,180	-	Office and store equipment	
Kendaraan	(14,049)	(4,160)	-	4,945	-	Vehicles	
Mesin dan peralatan	(986,068)	(93,157)	-	114,145	-	Machinery and equipment	
Sub-jumlah	(1,335,078)	(156,226)	-	169,857	(251,331)	Sub-total	
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right-of-use-assets</b>	
Bangunan	(694,655)	(183,845)	-	241,964	-	Buildings	
Sub-jumlah	(2,029,733)	(340,071)	-	411,821	(251,331)	Sub-total	
<b>Penyisihan penurunan nilai aset tetap</b>						<b>Provision for impairment of property and equipment</b>	
	(463,497)	(56,374)	-	193,386	-	(326,485)	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>3,495,581</b>				<b>2,658,639</b>	<b>Net book value</b>	

Reklasifikasi bersih meliputi aset dimiliki untuk dijual yang direklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp 789.856, dikurangi dengan aset tetap yang direklasifikasi ke properti investasi sebesar Rp 319.712.

The net reclassification comprised the assets held for sale were reclassified to property and equipment of Rp 789,856, less the property and equipment which reclassified to investment property of Rp 319,712.



**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/40 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

		31 Desember/December 2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual/ Reclassification to assets held for sale	Saldo akhir/ Ending balance	
						<b>Cost</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Directly owned</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Land</b>
Tanah	393,933	-	107	-	(74,863)	319,177
Bangunan	566,736	-	56,100	-	(70,529)	552,307
Peralatan kantor dan toko	318,312	3,886	34,462	(14,442)	-	342,218
Kendaraan	21,626	-	9,673	(1,177)	-	30,122
Mesin dan peralatan	1,463,093	15,863	89,985	(126,585)	-	1,442,356
Aset dalam pembangunan	99,426	225,074	(190,327)	-	-	134,173
	2,863,126	244,823	-	(142,204)	(145,392)	2,820,353
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right-of-use-assets</b>
Bangunan	2,982,677	277,761	-	(91,980)	-	3,168,458
	5,845,803	522,584	-	(234,184)	(145,392)	5,988,811
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Directly owned</b>
Bangunan	(151,750)	(18,050)	-	-	50,080	(119,720)
Peralatan kantor dan toko	(200,318)	(28,870)	-	13,947	-	(215,241)
Kendaraan	(12,009)	(3,217)	-	1,177	-	(14,049)
Mesin dan peralatan	(997,813)	(82,202)	-	93,947	-	(986,068)
	(1,361,890)	(132,339)	-	109,071	50,080	(1,335,078)
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right-of-use-assets</b>
Bangunan	(580,119)	(178,603)	-	64,067	-	(694,655)
	(1,942,009)	(310,942)	-	173,138	50,080	(2,029,733)
<b>Penyisihan penurunan nilai aset tetap</b>						<b>Provision for impairment of property and equipment</b>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(519,832)	-	-	56,335	-	(463,497)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>3,383,962</b>					<b>3,495,581</b>
						<b>Net book value</b>

Penyusutan sejumlah Rp 340.071 dibebankan sebagai beban usaha.

*Depreciation of Rp 340,071 was charged to operating expenses.*

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor dan toko.

*Allowance for impairment of property and equipment is attributable to buildings, machinery and equipment, vehicles and office and store equipment.*

Pada 31 Desember 2023, Grup mempunyai beberapa bidang tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 5 tahun sampai dengan 30 tahun. Grup yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*As at 31 December 2023, the Group had several parcels of land with Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining terms ranging from 5 to 30 years. The Group's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/41 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2023 sebesar USD 232,4 juta atau setara dengan Rp 3.656.534 (31 Desember 2022: USD 383,3 juta atau setara dengan Rp 6.029.663) dinilai manajemen Grup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sekitar 2% - 96% dari nilai kontrak. Aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2023 diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

Pada 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.034.931 (31 Desember 2022: Rp 1.218.866).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak terpulihkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi jumlah terpulihkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan (kerugian)/keuntungan atas pelepasan aset tetap dari operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Hasil penjualan aset tetap bersih	<u>643</u>	<u>4.128</u>
Dikurang :		
Harga perolehan	86,358	131,968
Akumulasi penyusutan	(77,068)	(112,880)
Penurunan nilai aset tetap	<u>(6.494)</u>	<u>(18.756)</u>
Jumlah tercatat aset tetap yang dilepas	<u>2.796</u>	<u>332</u>
(Kerugian)/keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>(2.153)</u>	<u>3.796</u>

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

The Group's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2023 amounting to USD 232.4 million or equivalent to Rp 3,656,534 (31 December 2022: USD 383.3 million or equivalent to Rp 6,029,663) is considered adequate by the Group's management to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2023 and 2022, the average percentage of completion of the assets under construction recognised in the consolidated financial statements is approximately 2% - 96% of the total contract value. Assets under construction as at 31 December 2023 are estimated to be completed by 2024.

As at 31 December 2023, the Group has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,034,931 (31 December 2022: Rp 1,218,866).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its property and equipments for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by the provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

The calculation of the (loss)/gain on disposal of property and equipment from continuing operation is as follows:

Net proceed from sale of property and equipment
Less :
Acquisition cost
Accumulated depreciation
Impairment of fixed assets
Carrying amount of property and equipment disposed
(Loss)/gain on disposal of property and equipment

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/42 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**10. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

	<b>2023</b>
Tanah yang disewakan	777,735
Bangunan yang disewakan	145,183
	922,918

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tersedia untuk dijual dengan ketidakpastian mengenai penjualannya dalam waktu satu tahun telah direklasifikasi ke aset tetap. Kemudian, atas aset tetap yang intensi penggunaannya telah berubah menjadi disewakan telah direklasifikasi menjadi properti investasi. Oleh karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka aset tetap perlu direvaluasi pada nilai wajarnya pada saat direklasifikasi ke properti investasi.

Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain terkait dengan perubahan nilai wajar adalah sebesar Rp 615.114.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada laporan penilaian yang disiapkan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2024.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2023 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah dan Tingkat 3 untuk bangunan (lihat Catatan 8 untuk penjelasan tentang hierarki nilai wajar yang digunakan).

**10. INVESTMENT PROPERTIES**

*Investment properties held by the Group are consisted of:*

	<b>2022</b>	
	-	<i>Leased out Land</i>
	-	<i>Leased out Buildings</i>
	-	

*As at 31 December 2023, assets held for sale with the uncertainty regarding its sale within a year were reclassified to property and equipment. Further, property and equipment whose intended use has changed to leased out, were reclassified to investment property. Since the investment property is measured at fair value, therefore property and equipment should be revaluated to its fair value when reclassified out to investment properties.*

*Amounts recognised as other comprehensive income related to the changes in fair value amounted to Rp 615,114.*

*Fair value of investment property as at 31 December 2023 was based on the valuation report prepared by Kantor Jasa Penilai Publik KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, as stated in its reports dated 26 February 2024.*

*Fair value measurement of investment properties as at 31 December 2023 were using Level 2 fair value hierarchy for land and Level 3 for buildings (refer to Note 8 for the explanation of the fair value hierarchy used).*

**11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<b>2023</b>
Rupiah	491,710
Dolar AS	115,947
	607,657

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

**11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<b>2022</b>	
	493,127	<i>Rupiah</i>
	111,976	<i>US Dollar</i>
	605,103	

*This balance represents payables for inventory purchases.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/43 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

**12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang jaminan penyewa	19,671	30,172	<i>Refundable tenant deposits</i>
Utilitas	18,273	12,494	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	17,679	34,218	<i>Advertising and promotion</i>
Kupon belanja Hero	15,263	11,935	<i>Hero shopping voucher</i>
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud	13,739	67,914	<i>Acquisition of property and equipment and intangible assets</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	<u>8,959</u>	<u>10,547</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>93,584</u>	<u>167,280</u>	
Rupiah	92,851	165,884	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>733</u>	<u>1,396</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>93,584</u>	<u>167,280</u>	

**13. AKRUAL DAN PROVISI**

**13. ACCRUALS AND PROVISIONS**

<b>Akrual</b>			<b>Accruals</b>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Distribusi	32,977	14,627	<i>Distribution</i>
Sewa	24,998	18,870	<i>Rent</i>
Iklan dan promosi	23,694	34,156	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa profesional	20,712	38,591	<i>Professional fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	13,843	11,875	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	13,139	27,408	<i>Utilities</i>
Bunga	8,581	14,131	<i>Interest</i>
Biaya waralaba	6,051	16,058	<i>Franchise fee</i>
Ijin usaha	4,604	5,727	<i>Business license</i>
Keamanan	4,072	6,621	<i>Security</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	<u>10,884</u>	<u>1,571</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>163,555</u>	<u>189,635</u>	
<b>Provisi jangka pendek</b>			<b>Current provisions</b>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak	120,678	129,373	<i>Taxation</i>
Kompensasi penyewa	40,330	51,087	<i>Tenant compensation</i>
Pendapatan dari pemasok	11,454	14,906	<i>Income from supplier</i>
Lain-lain	<u>13,702</u>	<u>8,097</u>	<i>Others</i>
	<u>186,164</u>	<u>203,463</u>	
<b>Provisi jangka panjang</b>			<b>Non-current provisions</b>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pemulihan toko purnaoperasi	<u>20,661</u>	<u>20,453</u>	<i>Store reinstatement</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/44 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	60,436	50,836	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	12,981	12,147	<i>Other long-term - benefits</i>
	73,417	62,983	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	117,376	101,286	<i>Short-term employee benefit obligation</i>
	190,793	164,269	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(125,649)	(105,604)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	65,144	58,665	<i>Non-current portion</i>
Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui dalam kerugian komprehensif lain, adalah sebagai berikut:			<i>Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	(19,596)	(22,817)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	950	3,221	<i>Actuarial gains for the year</i>
Saldo akhir	(18,646)	(19,596)	<i>Ending balance</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/45 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN 14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**  
(lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:*

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/Total		
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	
Pada awal tahun	50,836	60,329	12,147	12,824	62,983	73,153	<i>At beginning of the year</i>
<b>Dibebankan pada laba rugi:</b>							<b><i>Profit or loss charges:</i></b>
Biaya jasa kini	10,846	10,735	1,521	1,620	12,367	12,355	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	3,451	3,688	705	605	4,156	4,293	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali: Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	1,541	(475)	1,541	(475)	<i>Remeasurements:</i>  <i>Actuarial loss/(gain) from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	-	-	(88)	1,493	(88)	1,493	<i>Actuarial (gain)/loss from experience losses adjustment</i>
Amendemen program Kurtailmen	(1,177)	(1,940)	-	(246)	(1,177)	(2,186)	<i>Plan amendment</i>
Penyesuaian lain yang timbul karena perubahan metode atribusi manfaat	(1,420)	(3,764)	(665)	(78)	(2,085)	(3,842)	<i>Curtailment</i>  <i>Other adjustment due to change in the benefit attribution method</i>
<b>Dibebankan pada laba/(rugi) komprehensif lain:</b>							<b><i>Charged to other comprehensive income/(loss):</i></b>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(450)	(2,839)	-	-	(450)	(2,839)	<i>Actuarial gains from change in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	(500)	(382)	-	-	(500)	(382)	<i>Actuarial gains from experience losses adjustment</i>
<b>Pembayaran dari program:</b>							<b><i>Payment from plans:</i></b>
Imbalan yang dibayarkan	(1,150)	(5,716)	(2,180)	(3,596)	(3,330)	(9,312)	<i>Benefits paid</i>
	<u>60,436</u>	<u>50,836</u>	<u>12,981</u>	<u>12,147</u>	<u>73,417</u>	<u>62,983</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen, masing-masing dalam laporan aktuaris tanggal 7 Maret 2024 dan 20 Februari 2023 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

*The actuarial valuation of the employee benefits obligations as at 31 December 2023 and 2022 was prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, an independent actuary, on its actuary report dated 7 March 2024 and 20 February 2023, respectively based on the Company's Collective Labour Agreement and applicable regulation. The actuary used the Projected Unit Credit method with the following principal assumptions:*

	<b><u>31 Desember/ December 2023</u></b>	<b><u>31 Desember/ December 2022</u></b>	
Tingkat diskonto	6.50% - 6.75%	7.00% - 7.25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5.50% - 6.00%	5.50% - 6.00%	<i>Salary increment rate</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/46 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**      **14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

Dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, Perusahaan bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.143 (2022: Rp 1.368) kepada DPLK tersebut.

*In order to fund the pension benefit obligations, the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ended 31 December 2023 amounted to Rp 1,143 (2022: Rp 1,368) to the DPLK.*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

**Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.9%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.0%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.8%	<i>Salary growth rate</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	8,442	4,318	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 10 tahun	100,148	91,596	<i>Between 2 and 10 years</i>
Antara 11 dan 20 tahun	232,118	226,783	<i>Between 11 and 20 years</i>
Di atas 20 tahun	300,078	292,153	<i>Beyond 20 years</i>
	<b>640,786</b>	<b>614,850</b>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 8,52 tahun (31 Desember 2022: 9,62 tahun).

*The weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.52 years (31 December 2022: 9.62 years).*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/47 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**15. LIABILITAS SEWA**

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**15. LEASE LIABILITIES**

*Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2023 and 2022:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Liabilitas sewa bruto	3,092,285	8,621,791	<i>Gross lease liabilities</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(2,133,757)	(6,360,463)	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	958,528	2,261,328	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	101,534	163,366	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	276,418	208,549	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	580,576	1,889,413	<i>More than 5 years</i>
	958,528	2,261,328	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(101,534)	(163,366)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	856,994	2,097,962	<i>Non-current portion</i>

Jumlah beban bunga atas sewa sebesar Rp 228.529 (31 Desember 2022: Rp 256.221) disajikan dalam laba rugi konsolidasian.

*Total interest on lease liabilities of Rp 228,529 (31 December 2022: Rp 256,221) is presented in the consolidated profit or loss.*

Efektif pada tanggal 1 November 2023, beberapa kontrak sewa diubah ke tarif sewa yang lebih rendah tanpa adanya perubahan pada ruang lingkup dan periode sewa.

*Effective on 1 November 2023, some of the lease contracts were changed to a lower lease rate without the change in the scope and terms of the lease.*

Grup telah menilai dampak dari perubahan kontrak sewa dan menghapus sebagian porsi dari aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 1.140 miliar dan Rp 1.171 miliar. Grup juga mengakui adanya keuntungan pada laba rugi konsolidasian sebesar Rp 30.6 miliar atas modifikasi kontrak sewa menjadi pengaturan sewa dengan pembayaran sewa variabel.

*The Group has assessed the impact of the change of lease contract and derecognise some portion of the right-of-use assets and lease liabilities of Rp 1,140 billion and Rp 1,171 billion, respectively. The Group also recognised a gain to the consolidated profit or loss of Rp 30,6 billion for the lease contract modification to a variable lease payment arrangement.*



**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/48 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PERPAJAKAN**

**16. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka - lancar**

**a. Prepaid taxes – current**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Perusahaan:			Company
- 2022	45,389	-	2022 -
- 2017	<u>-</u>	<u>32,449</u>	2017 -
	<u>45,389</u>	<u>32,449</u>	
<b>Pajak lainnya</b>			<b>Other taxes</b>
Perusahaan	-	2,956	Company
Entitas anak	<u>144,781</u>	<u>161,296</u>	Subsidiary
	<u>144,781</u>	<u>164,252</u>	
	<u><u>190,170</u></u>	<u><u>196,701</u></u>	

**b. Pajak dibayar dimuka - tidak lancar**

**b. Prepaid taxes - non-current**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Perusahaan:			Company
- 2023	6,828	-	2023 -
- 2022	-	42,538	2022 -
- 2021	-	64,854	2021 -
Entitas anak			Subsidiary
- 2023	85,275	-	2023 -
- 2022	<u>64,575</u>	<u>64,575</u>	2022 -
	<u>156,678</u>	<u>171,967</u>	
<b>Pajak lainnya</b>			<b>Other taxes</b>
Perusahaan	<u>-</u>	<u>31,904</u>	Company

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pajak lainnya</b>			<b>Other taxes</b>
Perusahaan	7,153	2,119	Company
Entitas anak	<u>12,495</u>	<u>7,078</u>	Subsidiary
	<u>19,648</u>	<u>9,197</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/49 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**d. Manfaat pajak penghasilan**

**d. Income tax benefit**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Tangguhan:			<i>Deferred:</i>
- Tahun berjalan	2,381	7,388	<i>Current year -</i>
- Pengakuan untuk tahun-tahun sebelumnya	<u>99,455</u>	<u>-</u>	<i>Recognition of prior years -</i>
	<u>101,836</u>	<u>7,388</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	(239)	(4,121)	<i>Current</i>
Tangguhan:			<i>Deferred:</i>
- Tahun berjalan	35,581	77,764	<i>Current year -</i>
- Penghentian pengakuan untuk tahun-tahun sebelumnya	<u>(77,514)</u>	<u>-</u>	<i>Derecognition of prior years -</i>
	<u>(42,172)</u>	<u>73,643</u>	
Manfaat pajak penghasilan	<u>59,664</u>	<u>81,031</u>	<i>Income tax benefit</i>

(i) Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(i) *The reconciliation between income tax benefit and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian			<i>Consolidated loss before income tax</i>
- Operasi yang dilanjutkan	(480,926)	(388,775)	<i>Continuing operation -</i>
- Operasi yang dihentikan	<u>289,097</u>	<u>366,855</u>	<i>Discontinued operation -</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>(191,829)</u>	<u>(21,920)</u>	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Manfaat pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	42,202	4,822	<i>Tax benefit calculated at applicable tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(58,924)	(28,518)	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	77,282	89,068	<i>Income subject to final tax</i>
Pengakuan untuk manfaat pajak tahun-tahun sebelumnya, bersih	21,941	-	<i>Recognition of prior years tax benefits, net</i>
Penggunaan rugi pajak dari tahun-tahun sebelumnya	42,171	-	<i>Utilisation of tax losses from prior years</i>
Rugi pajak yang tidak diakui	(65,008)	(21,967)	<i>Unrecognised tax losses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>-</u>	<u>37,626</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Manfaat pajak penghasilan	<u>59,664</u>	<u>81,031</u>	<i>Income tax benefit</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/50 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**d. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

**d. Income tax benefit (continued)**

(ii) Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan rugi pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between the consolidated loss before income tax and the Company's tax loss for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(191,829)	(21,920)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	654,007	413,316	<i>Loss before income tax of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	462,178	391,396	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	32,412	71,872	<i>Non deductible expense</i>
Penghasilan kena pajak final	(335,621)	(402,421)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyisihan untuk persediaan	43,293	48,850	<i>Provision for inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	3,295	(11,384)	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	(21,338)	(16,443)	<i>Accruals and provisions</i>
Liabilitas sewa	(22,959)	(51,462)	<i>Lease liabilities</i>
Perbedaan beban penyusutan komersial dan fiskal dari aset tetap dan realisasi penurunan nilai	30,427	(130,257)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment and impairment realisation</i>
Laba/(rugi) pajak perusahaan	191,687	(99,849)	<i>Tax profit/(loss) of the Company</i>
Kompensasi rugi pajak perusahaan	(191,687)	-	<i>Tax loss carry forward of the Company</i>
	-	(99,849)	
Pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	<i>Current income taxes of the Company</i>
Pajak dibayar di muka	6,828	42,538	<i>Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan perusahaan	6,828	42,538	<i>Corporate income tax overpayment of the Company</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/51 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**e. Aset pajak tangguhan-bersih**

**e. Deferred tax assets-net**

	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
<b>Perusahaan:</b>					<b>The Company:</b>
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>					<b>Deferred tax asset - net</b>
Rugi fiskal	-	99,455	-	99,455	Fiscal loss
Kewajiban imbalan kerja	10,576	551	(93)	11,034	Employee benefit obligations
Cadangan lindung nilai	-	-	13	13	Hedging Reserve
Liabilitas sewa	(22,653)	(5,051)	-	(27,704)	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal dan penurunan nilai aset	46,279	6,881	-	53,160	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment and impairment of asset
	<u>34,202</u>	<u>101,836</u>	<u>(80)</u>	<u>135,958</u>	
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Lain-lain	<u>140,355</u>	<u>(41,933)</u>	<u>352</u>	<u>98,774</u>	Others
	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
<b>Perusahaan:</b>					<b>The Company:</b>
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>					<b>Deferred tax asset - net</b>
Kewajiban imbalan kerja	12,570	(1,304)	(690)	10,576	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	(13,628)	(9,025)	-	(22,653)	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal dan penurunan nilai aset	28,562	17,717	-	46,279	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment and impairment of asset
	<u>27,504</u>	<u>7,388</u>	<u>(690)</u>	<u>34,202</u>	
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Lain-lain	<u>62,610</u>	<u>77,764</u>	<u>(19)</u>	<u>140,355</u>	Others

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/52 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan Perusahaan sebagian besar merupakan akumulasi rugi pajak yang diyakini manajemen dapat dipulihkan, tahun kedaluwarsa paling awal untuk akumulasi rugi pajak adalah tahun 2024.

Aset pajak tangguhan senilai Rp 477.141 (2022: Rp 545.223) tidak diakui terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 2.168.823 (2022: Rp 2.478.287) karena manajemen berpendapat bahwa kecil kemungkinannya akan tersedia cukup penghasilan kena pajak di masa mendatang untuk memanfaatkan kerugian pajak.

**f. Surat ketetapan pajak**

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membuat pencadangan atas surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp 121 miliar (31 Desember 2022 : Rp 129 miliar).

Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Jumlah ketetapan pajak (tanpa klaim restitusi pajak yang terasosiasikan pada laporan keuangan konsolidasian) yang dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak penghasilan badan	-	74,589	Corporate income tax
Pajak lain-lain	104,271	101,812	Other taxes
	104,271	176,401	

**g. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax assets-net (continued)**

As at 31 December 2023, deferred tax assets of the Company mostly represent tax loss carryforward which management believes can be recovered, the earliest expiration year for the tax loss carryforward is 2024.

Deferred tax assets of Rp 477,141 (2022: Rp 545,223) have not been recognised in respect of total tax losses of Rp 2,168,823 (2022: Rp 2,478,287) as management is in the opinion that it is not probable that sufficient taxable income will be available in the foreseeable future against which the tax losses can be utilised.

**f. Tax assessment letters**

Up to 31 December 2023, the Company received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Company has accepted a portion of these assessments and has made a provision on these tax assessments amounted to Rp 121 billion (31 December 2022: Rp 129 billion).

The Group has filed objections and appeals. The amounts of tax assessments (with no associated claims for tax refund reported on the consolidated financial statements) that were in the process of objections, appeals and judicial review were as follows:

**g. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, each company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/53 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:*

	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Nilai/Value</b>	<b>%</b>	
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited <sup>*)</sup>	2,660,194,960	133,010	63.59%	<i>Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited<sup>*)</sup></i>
PT Hero Pusaka Sejati Masyarakat	1,075,607,367 112,123,931 335,707,742	53,780 5,606 16,786	25.71% 2.68% 8.02%	<i>PT Hero Pusaka Sejati Publics</i>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>100%</u>	

<sup>\*)</sup> Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

<sup>\*)</sup> *Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.*

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Merupakan selisih tambahan modal disetor terutama agio saham dari penawaran umum Perusahaan seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

*Represents the difference of additional paid in capital mainly because of share premium from the Company's public offering as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for the shares offered to the public.*

<b>2023/2022</b>		
Agio saham:		<i>Share premium:</i>
Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	<i>Initial Public Offering in 1989</i>
Penawaran Umum Terbatas:		<i>Rights Issue:</i>
- 1990	49,413	1990 -
- 1992	14,821	1992 -
- 2001	56,472	2001 -
- 2013	2,935,131	2013 -
	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	<i>Bonus shares in 1993</i>
Biaya Penawaran Umum Terbatas:		<i>Rights Issue Costs:</i>
- 2001	(1,599)	2001 -
- 2013	(18,296)	2013 -
	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/54 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**19. SALDO LABA DICADANGKAN**

Undang-Undang Perusahaan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah membuat cadangan wajib sebesar Rp 42.000 (20%) dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to Rp 42,000 (20%) of the Company's issued and paid-up capital.*

**20. (RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(132,165)</u>	<u>59,111</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>
(Rugi)/laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(32)</u>	<u>14</u>

**20. BASIC (LOSS)/EARNINGS PER SHARE**

*(Loss)/profit for the year attributable to shareholders*

*Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)*

*Basic (loss)/earnings per share (full Rupiah)*

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, (rugi)/laba per saham dilusian setara dengan (rugi)/laba per saham dasar.

*The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted (loss)/earnings per share is equivalent to the basic (loss)/earnings per share.*

**21. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan kotor	6,029,735	5,220,290
Potongan rabat	<u>(932,218)</u>	<u>(783,623)</u>
	<u>5,097,517</u>	<u>4,436,667</u>
Pendapatan kotor:		
- Pendapatan eceran	5,497,312	4,761,660
- Pendapatan konsinyasi	657,859	567,543
- Pendapatan rumah makan	<u>247,954</u>	<u>206,433</u>
	6,403,125	5,535,636
Potongan rabat	(932,218)	(783,623)
Biaya konsinyasi	<u>(373,390)</u>	<u>(315,346)</u>
	<u>5,097,517</u>	<u>4,436,667</u>

**21. NET REVENUE**

*Gross revenue  
Sales rebates*

*Gross revenue:  
Retail -  
Consignment -  
Restaurant -*

*Sales rebates  
Consignment cost*

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

*There was no revenue from related party.*

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

*There was no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/55 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

**22. EXPENSES BY NATURE**

**a. Beban pokok pendapatan**

**a. Cost of revenue**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	1,343,870	921,970	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian	<u>2,874,230</u>	<u>2,993,457</u>	<i>Purchases</i>
	4,218,100	3,915,427	
Persediaan untuk dijual - akhir	(1,181,873)	(1,343,870)	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Perubahan provisi untuk persediaan	<u>43,088</u>	<u>10,493</u>	<i>Change in provision for inventories</i>
Beban pokok pendapatan	<u><u>3,079,315</u></u>	<u><u>2,582,050</u></u>	<i>Cost of revenue</i>

Pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan yaitu IKEA Supply AG dengan jumlah pembelian sebesar Rp 973.542 (2022: Rp 1.110.812).

*Supplier with transactions more than 10% of total sales was IKEA Supply AG with total purchase amounting to Rp 973,542 (2022: Rp 1,110,812)*

**b. Beban usaha**

**b. Operating expenses**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	770,982	636,541	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan dan amortisasi	359,865	324,046	<i>Depreciation and amortisation</i>
Sewa	121,169	116,370	<i>Rental</i>
Iklan dan promosi	118,115	127,271	<i>Advertising and promotion</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	106,357	110,418	<i>Repair and maintenance</i>
Utilitas	102,567	108,608	<i>Utilities</i>
Royalti	71,529	67,152	<i>Royalties</i>
Administrasi kantor	65,927	79,819	<i>Office administration</i>
Penurunan/(pemulihan) nilai aset lainnya	61,943	(7,101)	<i>Impairment/(recovery) of other asset</i>
Distribusi	55,702	55,910	<i>Distribution</i>
Administrasi kartu kredit bank	54,772	40,541	<i>Bank Credit cards charges</i>
Jasa profesional	35,827	51,763	<i>Professional fee</i>
Ijin usaha	34,167	30,978	<i>Business licenses</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	29,692	24,157	<i>Packaging and price labelling</i>
Keamanan	27,966	28,583	<i>Security</i>
Perjalanan	27,897	13,879	<i>Transportation</i>
Pajak final dan penalti	27,232	50,340	<i>Final tax and penalty</i>
Telekomunikasi	26,897	15,496	<i>Telecommunication</i>
Asuransi	11,935	10,619	<i>Insurance</i>
Pemulihan nilai piutang	(4,709)	(14,484)	<i>Recovery of account receivable</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	<u>8,166</u>	<u>3,483</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u><u>2,113,998</u></u>	<u><u>1,874,389</u></u>	



**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/56 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**23. LIABILITAS KONTINJENSI**

**Kasus Jual Beli Aset ex Giant Mega Bekasi**

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapat gugatan atas perkara Jual Beli Aset di Pengadilan Negeri Tangerang dengan jumlah klaim sebesar Rp 7,4 miliar yang terdiri atas kerugian materil Rp 5,8 miliar dan kerugian imaterial sebesar Rp 1,6 miliar. Gugatan tersebut timbul dari lelang aset ex-Giant Mega Bekasi dimana pemenang lelang tersebut tidak dapat memperoleh sebagian dari aset lelangnya karena aset tersebut telah dialihkan kepada pemilik tanah dan bangunan dari ex-Giant Mega Bekasi.

Perusahaan bersedia mengembalikan pembayaran atas aset yang tidak dapat diserahkan kepada pemenang lelang sebesar Rp 0,65 miliar berdasarkan penilaian yang diberikan oleh penilai pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan. Namun, pada proses mediasi, tidak tercapai kesepakatan antara kedua belah pihak, sehingga kasus ini dilanjutkan ke proses persidangan yang menghasilkan putusan yang tidak menguntungkan bagi Perusahaan.

Perusahaan selanjutnya mengajukan banding. Dalam prosesnya, Perusahaan dan pemenang lelang akhirnya mencapai kesepakatan damai dengan nilai penyelesaian sebesar Rp 1,2 miliar (USD 102.000).

**Perkara Konsultasi Perizinan – Padang**

Pada November 2022, Perusahaan mendapat gugatan atas perkara konsultasi perizinan dari perusahaan jasa pengurusan perizinan di Pengadilan Negeri Padang dengan jumlah klaim sebesar Rp 2,1 miliar, termasuk tuntutan untuk melunasi tahap kedua biaya jasa sebesar Rp 1,6 miliar dimana Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayar.

Sidang pertama digelar pada Desember 2022 dan dilanjutkan dengan sesi mediasi. Namun, mediasi dinyatakan gagal dan kasusnya berlanjut ke persidangan dengan putusan akhir yaitu tidak diterimanya gugatan Penggugat. Putusan Majelis Hakim tidak sepenuhnya menguntungkan Perusahaan dan karenanya Perusahaan memutuskan untuk mengajukan banding dan dilanjutkan dengan pengajuan kasasi ke Mahkamah Agung.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu keputusan Mahkamah Agung atas kasasi yang diajukan.

**23. CONTINGENT LIABILITIES**

**Ex Giant Mega Bekasi Assets Sale and Purchase Case**

*In 2022, the Company received a lawsuit regarding the sale and purchase of assets at the Tangerang District Court with a total claim of Rp 7.4 billion consisting of material losses of Rp 5.8 billion and immaterial losses of Rp 1.6 billion. The lawsuit arose from an auction of ex-Giant Mega Bekasi assets where the auction winner was unable to obtain part of the auctioned assets because the assets had been transferred to land and building owners from ex-Giant Mega Bekasi.*

*The Company was willing to refund the payment of assets which could not be handed over to the auction winner amounted to Rp 0.65 billion based on the valuation provided by the third-party appraiser appointed by the Company. However, during the mediation process, there was no consensus reached between both parties, therefore the case was proceeded to the court hearing which resulted in unfavorable verdict to the Company.*

*The Company has subsequently submitted an appeal. During the process, the Company and the auction winner finally reached an amicable agreement in a settlement amount of Rp 1.2 billion (USD 102,000).*

**License Consultancy Case – Padang**

*In November 2022, the Company received a lawsuit regarding a license consultancy case from a licensing management service company at the Padang District Court with a total claim of Rp 2.1 billion, including the demands to pay for the second payment of the service fee of Rp 1.6 billion where the Company has no obligation to pay.*

*The first hearing was held on December 2022 and continued to the mediation session. However, the mediation was declared as failed and the case was proceeded to the Court hearing with the final decision of non-acceptance of the Plaintiff's claim. The Judges' verdict was not entirely in the Company's favor and therefore the Company decided to appeal and proceeded with filing a cassation to the Supreme Court.*

*Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still waiting for the Supreme Court's decision on the cassation.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/57 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**23. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)**

**Penyewa – Potensi Sengketa**

Perusahaan sedang melakukan negosiasi dengan JCO, Bread Talk dan Salon Johnny Andrean (“JAG Group”) untuk menyelesaikan jumlah-jumlah yang harus dibayarkan oleh masing-masing pihak.

Perusahaan telah menunjuk firma hukum dan mengirimkan somasi kepada JAG Group mengenai jumlah yang harus dibayar oleh JAG Group sebesar Rp 8,2 miliar. Jika JAG Group tidak melunasi tunggakan atau tidak mengajukan solusi apapun kepada Perusahaan, Perusahaan bermaksud untuk mengajukan gugatan perdata untuk penagihan.

Pada Juni 2023, Perusahaan mengirimkan surat terakhir kepada JAG Group, namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, JAG Group belum menanggapi surat terakhir dari Perusahaan.

**24. KOMITMEN**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 16.782 (31 Desember 2022: Rp 43.561).

**23. CONTINGENT LIABILITIES (continued)**

**Subtenants – Potential Dispute**

*The Company has ongoing negotiations with JCO, Bread Talk dan Salon Johnny Andrean (“JAG Group”) to settle the amounts to be paid by each party.*

*The Company had appointed a lawfirm and sent the summon letter to JAG Group for the amount that should be paid by JAG Group amounting to Rp 8.2 billion. If JAG Group did not settle the outstanding amount or does not propose any solution to the Company, the Company intended to submit a civil lawsuit for collection.*

*In June 2023, The Company sent a final letter to JAG Group, however until the completion date of these consolidated financial statements, JAG has not responded to the Company’s final letter.*

**24. COMMITMENTS**

*As at 31 December 2023, the Group had commitments to purchase property and equipments amounted Rp 16,782 (31 December 2022: Rp 43,561).*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/58 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**      **25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi**      **a. Nature of relationships with related parties**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
The Dairy Farm Company, Limited	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent</i>	Penasihat teknis/ <i>Technical advisor</i>
PT Jardine Llyod Thompson	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Broker asuransi/ <i>Insurance broker</i>
Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
DFI Home Furnishing Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penasihat teknis/ <i>Technical advisor</i>
PT Archipelago Property Development	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa teknis, sewa properti dan penempatan dana antar perusahaan/ <i>Technical service, property lease and intercompany funds placement</i>
PT Hero Intiputra	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise for sale</i>
PT Mitra Sarana Purnama	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	Jasa impor dan pembelian barang dagangan/ <i>Import services and purchases of merchandise for sale</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**b. Transactions with related parties**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b><u>Pembelian</u></b>			<b><u>Purchase</u></b>
PT Mitra Sarana Purnama	1,750	2,140	PT Mitra Sarana Purnama
PT Hero Intiputra	<u>149</u>	<u>42</u>	PT Hero Intiputra
	<u>1,899</u>	<u>2,182</u>	
Persentase dari jumlah pembelian	<u>0.1%</u>	<u>0.1%</u>	Percentage of total purchase
<b><u>Beban usaha</u></b>			<b><u>Operating expense</u></b>
PT Archipelago Property Development	218,717	238,087	PT Archipelago Property Development
The Dairy Farm Company, Limited	14,032	15,256	The Dairy Farm Company, Limited
The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ	8,147	8,356	The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ
Guardian Health and Beauty Sdn Bhd	<u>1</u>	<u>5</u>	Guardian Health and Beauty Sdn Bhd
	<u>240,897</u>	<u>261,704</u>	
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>11.4%</u>	<u>14.0%</u>	Percentage of total operating expense

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/60 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi**

**c. Balances with related parties**

**Kompensasi manajemen kunci**

**Key management compensation**

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci atas jasa karyawan adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

<b>2023</b>		
<b>Dewan Komisaris/ Board of Commisioners</b>	<b>Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/Board of Directors and other key management personnel</b>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3,073	17,091
Imbalan kerja karyawan	-	4,319
	<b>3,073</b>	<b>21,410</b>
<b>2022</b>		
<b>Dewan Komisaris/ Board of Commisioners</b>	<b>Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/Board of Directors and other key management personnel</b>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2,896	15,652
Imbalan kerja karyawan	-	192
	<b>2,896</b>	<b>15,844</b>
	<b>31 Desember/ December 2023</b>	<b>31 December/ December 2022</b>
Persentase dari jumlah beban karyawan	<b>3.2%</b>	<b>3.0%</b>

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

This expense is recorded as part of operating expenses.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/61 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Balances with related parties (continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b><u>Piutang usaha</u></b>			<b><u>Trade receivables</u></b>
PT Hero Intiputra	-	5	PT Hero Intiputra
Persentase dari jumlah piutang usaha	0.0%	0.0%	Percentage of total receivables
<b><u>Piutang lain-lain</u></b>			<b><u>Other receivables</u></b>
The Dairy Farm Company, Limited	10,767	873	The Dairy Farm Company, Limited
Persentase dari jumlah piutang lain-lain	30.0%	2.3%	Percentage of total other receivables
<b><u>Biaya dibayar dimuka dan uang muka</u></b>			<b><u>Prepayment and advances</u></b>
PT Mitra Sarana Purnama	3,230	1,168	PT Mitra Sarana Purnama
Persentase dari jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka	6.6%	1.9%	Percentage of total prepayment and advances
<b><u>Utang usaha</u></b>			<b><u>Trade payables</u></b>
PT Mitra Sarana Putra	218	753	PT Mitra Sarana Putra
PT Hero Intiputra	14	-	PT Hero Intiputra
	232	753	
Persentase dari jumlah utang usaha	0.0%	0.1%	Percentage of total trade payables
<b><u>Utang lain-lain</u></b>			<b><u>Other payables</u></b>
The Dairy Farm Company, Limited	34,346	22,435	The Dairy Farm Company, Limited
The Dairy Farm Company, Limited – ROHQ	7,837	30	The Dairy Farm Company, Limited -ROHQ
DFI Home Furnishing Ltd	4,898	6,081	DFI Home Furnishing Ltd
PT Archipelago Property Development	1,594	5,923	PT Archipelago Property Development
	48,675	34,469	
Persentase dari jumlah utang lain-lain	34.2%	17.1%	Percentage of total other payables
<b><u>Liabilitas sewa</u></b>			<b><u>Lease liabilities</u></b>
PT Archipelago Property Development	614,561	1,877,355	PT Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah liabilitas sewa	64.1%	83.0%	Percentage of total lease liabilities

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/62 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Balances with related parties (continued)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b><u>Aset hak guna usaha</u></b>			<b><u>Right-of-use assets</u></b>
PT Archipelago Property Development	570,779	1,754,555	PT Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah aset hak guna usaha	60,6%	79,8%	Percentage of total right of use assets
<b><u>Pinjaman</u></b>			<b><u>Borrowing</u></b>
PT Archipelago Property Development	295,676	215,619	PT Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah pinjaman kepada pihak berelasi	100%	100%	Percentage of total intercompany borrowing

Pada Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian penempatan dana antar perusahaan dengan PT Archipelago Property Development ("APD") untuk tujuan pendanaan modal kerja. Selama jangka waktu perjanjian, Perusahaan dapat meminjamkan atau menerima simpanan dari APD. Pinjaman dan simpanan dicatat dalam rekening bank bersama yang difasilitasi oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, dan setiap pergerakan dana otomatis akan dianggap sebagai simpanan atau pinjaman (sebagaimana berlaku) yang dibuat oleh Perusahaan dan APD. Pinjaman Perusahaan kepada APD dikenakan tingkat bunga 1,75% di atas Tarif Bank Indonesia Standing Facilities - Deposit Facility Overnight Rate. Sedangkan simpanan Perusahaan ke APD dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas Tarif Bank Indonesia Standing Facilities - Deposit Facility Overnight Rate. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini.

*In July 2022, Company entered into inter-company funds placement agreement with PT Archipelago Property Development ("APD") for the purpose of working capital funding. During the agreement period, the Company may lend or accept deposit from APD. Loan and deposit are recorded under joint bank accounts facilitated by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, and any automated funds movement shall be deemed as a deposit or a loan (as applicable) made by the Company and APD. Company loan to APD bears interest rate 1.75% above Bank Indonesia Standing Facilities Rates – Deposit Facility Overnight Rate. While the Company deposit to APD bears interest 0.25% above Bank Indonesia Standing Facilities Rates - Deposit Facility Overnight Rate. No collateral is pledged in this agreement.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/63 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**26. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Grup dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu pasar swalayan dan ritel khusus. Segmen pasar swalayan terdiri dari usaha supermarket. Segmen ritel khusus berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

**26. SEGMENT INFORMATION**

For management reporting purposes, the Group's operation is currently organised into two main retail activities, namely supermarket and special retails segments. The supermarket segment consists of supermarket stores. The special retails segment relates to special retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	2023			2022			
	Pasar Swalayan/ Supermarket	Ritel khusus/ Special retails	Jumlah/ Total	Pasar Swalayan/ Supermarket	Ritel khusus/ Special retails	Jumlah/ Total	
<b>Pendapatan bersih</b>	710,069	4,387,448	5,097,517	746,631	3,690,036	4,436,667	<b>Net revenue</b>
Hasil segmen	55,334	45,358	100,692	99,975	141,946	241,921	Segment result
Beban Grup yang tidak dapat dialokasikan			(178,728)			(246,163)	Unallocated Group expenses
Beban keuangan - bersih	(10,135)	(392,755)	(402,890)	(14,440)	(370,093)	(384,533)	Finance expense - net
Manfaat pajak penghasilan			59,664			81,031	Income tax benefit
<b>Rugi tahun berjalan</b>			<u>(421,262)</u>			<u>(307,744)</u>	<b>Loss for the year</b>
Penyusutan dan amortisasi	10,420	326,353	336,773	11,451	297,295	308,746	Depreciation and amortisation
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			23,092			15,300	Unallocated depreciation and amortisation
<b>Jumlah penyusutan dan amortisasi</b>			<u>359,865</u>			<u>324,046</u>	<b>Total depreciation and amortisation</b>
	2023			2022			
	Pasar Swalayan/ Supermarket	Ritel khusus/ Special retails	Jumlah/ Total	Pasar Swalayan/ Special retails	Ritel khusus/ Special retails	Jumlah/ Total	
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other informations</b>
Aset segmen	174,151	3,018,153	3,192,304	515,057	4,807,142	5,322,199	Segment assets
Aset Grup yang tidak dapat dialokasikan			2,454,698			443,987	Unallocated Group assets
Aset yang diklasifikasikan untuk dijual			119,224			1,144,381	Assets of classified as held for sale
<b>Jumlah aset</b>			<u>5,766,226</u>			<u>6,910,567</u>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	29,347	2,943,577	2,972,924	42,604	4,344,553	4,387,157	Segment liabilities
Liabilitas Grup yang tidak dapat dialokasikan			1,373,180			1,585,272	Unallocated group liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<u>4,346,104</u>			<u>5,972,429</u>	<b>Total liabilities</b>
Pembiayaan barang modal	2,506	112,638	115,144	831	235,283	236,114	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			2,895			8,709	Unallocated capital expenditure
<b>Jumlah pembiayaan modal</b>			<u>118,039</u>			<u>244,823</u>	<b>Total capital expenditures</b>

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.



**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/64 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian bangun, kelola dan transfer**

Bangun, kelola dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perusahaan dan pemilik tanah dimana Perusahaan menyewa tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya di atas tanah pemilik. Pada akhir periode, Perusahaan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak ketiga.

**b. Perjanjian waralaba**

Pada tanggal 1 Januari 2021, entitas anak Perusahaan, PT Rumah Mebel Nusantara (“RMN”), mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA Systems B.V. selaku pemberi waralaba. Berdasarkan perjanjian ini, Inter IKEA Systems B.V. setuju untuk memberikan hak dan lisensi kepada RMN untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem nilai eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2029 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

**c. Fasilitas kredit dan cerukan**

**Fasilitas kredit/Credit Facility**

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah saldo/Total balance</u>	
		<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Bank BTPN Tbk	Rupiah	735,000	960,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rupiah	455,000	-
MUFG Bank Ltd	Rupiah	400,000	480,000
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	138,000	180,000
PT Bank DBS Indonesia	Rupiah	-	310,000
Standard Chartered Bank Indonesia	Rupiah	-	150,000
		<u>1,728,000</u>	<u>2,080,000</u>

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**a. Build, operate and transfer agreement**

*Build, operate and transfer agreements represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rents the land and builds the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer substantially all the risks and rewards incidental to the building to the landlord.*

*The Company has several Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties.*

**b. Franchise agreement**

*On 1 January 2021, the Company's subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara (“RMN”), entered into a franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. as the franchisor. Under this agreement, Inter IKEA Systems B.V. agreed to grant RMN the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.*

*This agreement will continue in effect up to and including 31 December 2029 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.*

**c. Credit and overdraft facility**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/65 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**      **27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)**

**c. Credit and overdraft facility (continued)**

**Cerukan/Overdraft**

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah saldo/Total balance</u>	
		<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	735	-

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Grup dengan bank dimana bank akan menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan dengan batas tertentu dan Grup akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

*Credit and overdraft facility represent the agreements between the Group and the banks whereby the banks will provide loan and overdraft facility with certain maximum limits and the Group will be charged interest expense and commitment fee.*

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities*</u>	<u>Periode Pinjaman/ Borrowing Period</u>	<u>Periode pembayaran bunga/Interest payment period</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	500,000	23 Desember/December 2022 – 23 Desember/December 2023	Triwulanan/ Quarterly	Total cost + 3%
MUFG Bank Ltd	Rupiah	430,000	31 Oktober/October 2023 - 31 Oktober/October 2024	Semesteran/ Semi-annually	JIBOR + 1.65%
MUFG Bank Ltd	Rupiah	400,000	27 September 2023 - 27 September 2024	Semesteran/ Semi-annually	JIBOR + 1.65%
MUFG Bank Ltd	Rupiah	280,000	11 Januari/January 2023 - 23 Agustus/August 2024	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR + 2.25%
Citibank N. A	Rupiah	300,000	2 Agustus/August 2023 - 2 Agustus/August 2024	Semesteran/ Semi-annually	JIBOR + 1.85%
PT Bank BTPN Tbk	Dolar AS/ US Dollar	75,000,000	11 Februari/February 2021 - 29 Februari/February 2024	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR + 2.25%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rupiah	500,000	16 Mei/May 2023 - 16 Mei/May 2024	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR + 2%

**Fasilitas cerukan**

**Overdraft facility**

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities*</u>	<u>Periode Pinjaman/ Borrowing Period</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	200,000	Fasilitas cerukan berkelanjutan/ continuing overdraft facility.	5.5%

<sup>1)</sup> Nilai penuh untuk mata uang Dolar AS/ Full amount for US Dollar currency

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja.

*The purpose of the loans is to finance the working capital.*

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup.

*All loans are not collateralised by any specific asset of the Group.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/66 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)**

**PT Bank HSBC Indonesia (dahulu The Hongkong and Shanghai Banking Corporation) ("HSBC")**

Pada April 2014, Perusahaan menandatangani fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan HSBC. Sub limit dalam fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai jumlah maksimum Rp 300.000, fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp 500.000, fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 100.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan jumlah maksimum Rp 4.000. Fasilitas ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis sampai dihentikan oleh salah satu pihak.

Pada 23 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan HSBC sebagai amendemen dan pernyataan kembali dari perjanjian fasilitas yang ada, menguraikan syarat dan ketentuan yang disepakati dari fasilitas yang dikenai sanksi. Tidak ada agunan yang dijamin untuk fasilitas ini.

Pada 15 Juli 2022, PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN"), menandatangani perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan PT Bank HSBC Indonesia. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek RMN. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

**Citibank N.A ("Citibank")**

Pada Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Citibank yang diubah pada 2 Agustus 2021 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**c. Credit and overdraft facility (continued)**

**PT Bank HSBC Indonesia (previously The Hongkong and Shanghai Banking Corporation) ("HSBC")**

*In April 2014, the Company entered into a Corporate Facility Agreement ("CFA") with HSBC. The sub limit of this facility comprises overdraft facility with maximum amount of Rp 300,000, revolving loan facility with total maximum amount of Rp 500,000, guarantee facility with maximum amount of Rp 100,000 and corporate credit card with total maximum amount of Rp 4,000. This facility is available for one year since the agreement date and will be automatically extended until terminated by one party.*

*On 23 December 2022, the Company entered into a Corporate Facility Agreement with HSBC as amendment and restatement of the existing facility agreement, outlining the agreed terms and conditions of the sanctioned facilities. No collateral was pledged on this facility.*

*In 15 July 2022, PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN"), entered into a corporate facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia. This facility comprises overdraft facility with maximum amount of Rp 200,000. The purpose of this facility is to fund RMN short-term working capital needs. This facility has been secured by corporate guarantee from the Company.*

**Citibank N.A ("Citibank")**

*In December 2014, the Company entered into loan agreement with Citibank which was amended on 2 August 2021 for a maximum amount of Rp 300,000.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/67 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah)

**27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)**

**Citibank N.A ("Citibank") (lanjutan)**

Fasilitas ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan menjadi hak Citibank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 2 Agustus 2024. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

**MUFG Bank Ltd ("MUFG")**

Pada Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dengan MUFG dengan nilai maksimum sebesar Rp 430.000. Pada 31 Oktober 2023, Perusahaan bersama dengan PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN") dan PT Distribusi Mebel Nusantara ("DMN") memperpanjang fasilitas ini hingga 31 Oktober 2024. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

Pada Agustus 2021, PT Archipelago Property Development ("APD"), pihak berelasi, telah menandatangani fasilitas pinjaman bergulir dengan komitmen sebesar Rp 280.000 dengan MUFG. Pada Januari 2023, kedua belah pihak setuju untuk mengubah perjanjian dan menyertakan Perusahaan dan RMN menjadi pihak-pihak dalam perjanjian tersebut. Fasilitas ini tersedia sampai dengan Agustus 2024. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

Pada September 2023, MUFG sepakat untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen kepada Perusahaan dan RMN dengan nilai maksimum sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan September 2024. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**c. Credit and overdraft facility (continued)**

**Citibank N.A ("Citibank") (continued)**

*This facility is available for one year since the agreement date and subject to Citibank's right to cancel the facility. This facility is valid until 2 August 2024. No collateral was pledged on this facility.*

**MUFG Bank Ltd ("MUFG")**

*In December 2020, the Company entered short-term loan facility agreement with MUFG with maximum amount of Rp 430,000. On 31 October 2023, the Company together with PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN") and PT Distribusi Mebel Nusantara ("DMN"), has extend this facility up to 31 October 2024. No collateral was pledged on this facility.*

*In August 2021, PT Archipelago Property Development ("APD"), a related party, has entered a committed revolving loan facility of Rp 280,000 with MUFG. In January 2023, both parties agree to amend the agreement and include the Company and RMN to be the parties to the agreement. This facility is available until August 2024. No collateral pledged on this agreement.*

*In September 2023, MUFG agreed to make available term loan facility with commitment to the Company and RMN with maximum amount of Rp 400,000. This facility valid until September 2024. No collateral was pledged into this facility.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/68 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**      **27. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)  
(lanjutan)

**c. Fasilitas kredit dan cerukan** (lanjutan)

**PT Bank BTPN Tbk**

Pada Februari 2021, Perusahaan dan RMN menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk untuk pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar USD 75.000.000. Tidak ada agunan yang dijaminkan dan persyaratan yang wajib dipenuhi Grup untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Februari 2024.

**Dairy Farm Company Limited**

Pada April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dalam mata uang asing USD dengan Dairy Farm Company Limited, entitas sependali, untuk pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar USD 55,000,000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar LIBOR + 1.50% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan tersedia selama tiga tahun sejak tanggal perjanjian. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi untuk fasilitas ini. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan belum memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")**

Pada Mei 2023, Perusahaan dan RMN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk nilai pinjaman paling sedikit sebesar Rp 200.000 dan maksimum sebesar Rp 500.000.

Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan menjadi hak OCBC untuk membatalkan fasilitas tersebut. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

**c. Fasilitas kredit dan cerukan** (continued)

**PT Bank BTPN Tbk**

*In February 2021, the Company and RMN entered into credit facility agreement with PT Bank BTPN Tbk for a revolving loan with total maximum amount of USD 75,000,000. No collateral is pledged and covenants are required to be fulfilled by the Group on this facility. This facility is valid until 29 February 2024.*

**Dairy Farm Company Limited**

*In April 2021, the Company entered into credit facility agreement in foreign currency USD with Dairy Farm Company Limited, entity under common control, for a committed revolving loan with maximum amount of USD 55,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. This facility bears interest rate of LIBOR + 1.50% per annum. This credit facility will be available up until three years after the date of the credit facility agreement. No financial covenants of required on this facility. As at 31 December 2023 and 2022, the Company did not utilise the facility.*

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")**

*In May 2023, the Company and RMN entered into loan facility agreement and with PT Bank OCBC NISP Tbk for indebtedness amount of at least Rp 200,000 and maximum of Rp 500,000.*

*This facility is available for one year since the agreement date and subject to the OCBC's right to cancel the facility. No collateral was pledged on this facility.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/69 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH  
FLOW**

	<u>31 Desember / December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
<b>Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:</b>			<b>Significant non-cash investing activities:</b>
Perolehan aset tetap melalui utang	13,739	67,914	<i>Acquisition of property and equipment through incurrence of payables</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	-	5,821	<i>Acquisition of property and equipment through advances</i>
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	155,985	194,984	<i>Addition of right-of-use-assets through lease liabilities</i>
Pengurangan liabilitas sewa dari perubahan kontrak sewa	1,171,232	-	<i>Deduction of lease liabilities from lease contract changes</i>
Transfer dari aset dimiliki untuk dijual ke aset tetap	470,144	-	<i>Transfer from assets held for sales to property and equipment</i>
Transfer dari aset dimiliki untuk dijual ke properti investasi	319,712	-	<i>Transfer from assets held for sales to investment properties</i>

**29. KELANGSUNGAN USAHA**

**29. GOING CONCERN**

Grup telah melaporkan rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 480.926 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan akumulasi kerugian sebesar Rp 2.390.528 dan modal kerja negatif sebesar Rp 1.765.787 pada tanggal 31 Desember 2023. Kinerja perdagangan Grup berangsur membaik dengan berakhirnya pandemi. Namun, tingkat pendapatan Grup saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan beban operasional Grup. Untuk mengatasinya, Grup telah melakukan divestasi properti non-inti sejak tahun 2022 yang akan berlanjut di tahun mendatang. Selain itu, Grup juga telah melakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan kinerja perdagangannya yang meliputi:

- Pengendalian yang ketat atas anggaran dan pengeluaran Grup
- Mengoptimalkan operasi toko untuk mendorong efisiensi
- Mengoptimalkan rentang produk dan strategi penetapan harga
- Terus mengembangkan platform ritel daring seperti situs web dan aplikasi untuk meningkatkan aksesibilitasnya

Grup telah memperoleh konfirmasi bahwa pemegang saham mayoritas tidak langsung, Dairy Farm Management Limited akan memberikan dukungan finansial kepada Grup untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2023.

*The Group reported a loss before income tax from continuing operation amounting Rp 480,926 for the year ended 31 December 2023 and an accumulated losses of Rp 2,390,528 and a negative working capital of Rp 1,765,787 as at 31 December 2023. The Group's trading performance has been gradually improving following the end of the pandemic. However, the Group's current revenue level is still not able to cover the Group's operational expenses. To address it, the Group has been divesting its non-core properties since 2022 which will continue in the next and following years. In addition, the Group has also taken several actions to enhance its trading performance which include:*

- *Strict controls on Group's budget and spending*
- *Optimizing store operation to drive efficiency.*
- *Optimizing product ranges and pricing strategies*
- *Continues to develop online retail platforms like websites and application etc. to enhance its accessibility.*

*The Group has also obtained confirmation that the indirect majority shareholder, Dairy Farm Management Limited, will provide financial support to the Group to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the consolidated financial statements ended 31 December 2023.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/70 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**29. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Dengan tindakan-tindakan di atas manajemen percaya bahwa tidak terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

**29. GOING CONCERN (continued)**

*With the above action, management believe that there is no material uncertainty about the entity's ability to continue as a going concern.*

*The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.*

**30. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

**30. NET DEBT RECONCILIATION**

	Liabilitas sewa/Lease liabilities	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year	Kas bersih dikurangi cerukan/ Cash net off overdraft	Utang bersih/ Net debt	
<b>Saldo pada 1 Januari 2023</b>	(2,261,328)	(2,295,619)	100,810	(4,456,137)	<b>Balance as at 1 January 2023</b>
Arus kas	256,191	271,943	18,636	546,770	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	(155,985)	-	-	(155,985)	Acquisition – lease liabilities
Perubahan kontrak – liabilitas sewa	1,171,232	-	-	1,171,232	Contract changes – lease liabilities
Pengakhiran – liabilitas sewa	31,361	-	-	31,361	Termination – lease liability
Penyesuaian valuta asing	-	-	(699)	(699)	Foreign exchange adjustment
Perubahan lain	1	-	-	1	Other changes
<b>Saldo pada 31 Desember 2023</b>	<b>(958,528)</b>	<b>(2,023,676)</b>	<b>118,747</b>	<b>(2,863,457)</b>	<b>Balance as at 31 December 2023</b>
	Liabilitas sewa/Lease liabilities	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year	Kas/ Cash	Utang bersih/ Net debt	
<b>Saldo pada 1 Januari 2022</b>	(2,253,180)	(1,640,000)	168,733	(3,724,447)	<b>Balance as at 1 January 2022</b>
Arus kas	219,632	(655,619)	(68,029)	(504,016)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	(194,872)	-	-	(194,872)	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing	-	-	106	106	Foreign exchange adjustment
Perubahan lain	(32,908)	-	-	(32,908)	Other changes
<b>Saldo pada 31 Desember 2022</b>	<b>(2,261,328)</b>	<b>(2,295,619)</b>	<b>100,810</b>	<b>(4,456,137)</b>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran - 5/71 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah)

**31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

**Perjanjian Jual Beli Tanah dan Bangunan**

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menjual aset dimiliki untuk dijual dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 178.000.

**Fasilitas kredit**

**Citibank, N.A. ("Citibank")**

Berdasarkan Perubahan terhadap Surat Perjanjian tertanggal 10 Januari 2024, Perusahaan dan Citibank telah menyetujui untuk menyertakan PT Rumah Mebel Nusantara, sebagai debitur atas fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 1,85% per tahun. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 10 Januari 2025.

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")**

Pada 1 Februari 2024, PT Bank HSBC Indonesia sepakat untuk menyediakan fasilitas kredit tanpa komitmen untuk modal kerja sebesar Rp 300.000 kepada Perusahaan dan PT Rumah Mebel Nusantara. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Term Lending Rate* dikurangi 5% per tahun. Fasilitas ini dapat ditinjau oleh HSBC setiap saat.

**PT Bank DBS Indonesia**

Pada 5 Februari 2024, PT Rumah Mebel Nusantara menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas kredit dengan PT Bank DBS Indonesia untuk pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 1.75% per tahun. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 7 Desember 2024.

**PT Bank ANZ Indonesia**

Pada 21 Februari 2024, PT Bank ANZ Indonesia sepakat untuk menyediakan fasilitas kredit berulang bersama untuk modal kerja sebesar Rp 500.000 kepada Perusahaan dan PT Rumah Mebel Nusantara. Fasilitas ini berlaku 11 bulan sejak tanggal perjanjian dan dikenakan bunga sebesar JIBOR + 1.50% per tahun.

**31. SUBSEQUENT EVENT**

***Sale and Purchase Agreement of Land and Building***

*In January 2024, the Company sold the assets held for sale with a total selling price of Rp 178,000.*

***Credit facility***

***Citibank, N.A. ("Citibank")***

*Based on Amendment to the Letter of Agreement dated 10 January 2024, the Company and Citibank has agreed to include PT Rumah Mebel Nusantara as a borrower for facility amounted of Rp 300,000. This facility bears Interest rate based on JIBOR + 1.85% per annum. This facility is available up to 10 January 2025.*

***PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")***

*On 1 February 2024, PT Bank HSBC Indonesia has agreed to make available uncommitted credit facility for working capital amounted Rp 300,000 to the Company and PT Rumah Mebel Nusantara. This facility bears interest rate based on Term Lending Rate minus 5% per annum. The facility is subject to review by HSBC at any time.*

***PT Bank DBS Indonesia***

*On 5 February 2024, PT Rumah Mebel Nusantara entered into renewal credit facility with PT Bank DBS Indonesia for loan with maximum amount of USD 25,000,000 or the equivalent amount in Rupiah. This facility bears Interest rate based on JIBOR + 1.50% per annum. This facility is available up to 7 December 2024.*

***PT Bank ANZ Indonesia***

*On 21 February 2024, PT Bank ANZ Indonesia has agreed to make available joint revolving facility for working capital amounted Rp 500,000 to the Company and PT Rumah Mebel Nusantara. This facility is available for 11 month since the agreement date and bears Interest rate based on JIBOR + 1.50% per annum.*



Tangerang Selatan, 13 Maret 2024

**PT HERO SUPERMARKET TBK**  
**PENCAPAIAN TAHUN 2023**

**Iktisar**

- Pendapatan Bersih naik 15%
- Kerugian keseluruhan akibat penurunan keuntungan IKEA dan laba penjualan properti yang lebih rendah
- Kinerja bisnis Kesehatan & Kecantikan yang solid
- IKEA terpengaruh oleh permintaan furnitur rumah tangga yang menurun
- Arus kas operasional positif dari peningkatan manajemen modal kerja

**Hasil**

	<b>Diaudit SETAHUN PENUH</b>		<b>Perubahan %</b>
	<b>2023 Rp miliar</b>	<b>2022 Rp miliar</b>	
Pendapatan Bersih	5.098	4.437	15
Laba Kotor	2.018	1.855	9
Rugi dari operasi yang dilanjutkan	(421)	(308)	n.m.
(Rugi) / laba yang dibukukan	(132)	59	n.m.
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>
Rugi per saham dari operasi yang dilanjutkan	(101)	(74)	n.m.
(Rugi) / laba per saham yang dibukukan	(32)	14	n.m.

- berikutnya -

**PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15220-Indonesia  
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

## LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

### Pengantar

Penjualan dan laba kotor Perseroan meningkat pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Guardian Health and Beauty melaporkan hasil yang solid sepanjang tahun, dan Hero Supermarket membukukan peningkatan penjualan yang sebanding pada paruh kedua tahun. Namun, kinerja IKEA terpengaruh akibat pemulihan yang lambat di pasar furnitur rumah tangga dan penurunan di sektor properti residensial.

### Kinerja Perseroan

Pendapatan bersih Perseroan untuk tahun penuh adalah sebesar Rp 5.098 miliar, naik 15% dibandingkan tahun sebelumnya. Kerugian yang dilaporkan untuk tahun ini mencapai Rp 132 miliar, dibandingkan dengan keuntungan Rp 59 miliar pada tahun sebelumnya. Perubahan dalam keuntungan disebabkan oleh penurunan keuntungan IKEA dan laba divestasi properti yang lebih rendah, namun sebagian terimbangi oleh peningkatan keuntungan Guardian Health and Beauty.

Guardian Health and Beauty melaporkan pertumbuhan penjualan *double-digit* yang didukung oleh pemulihan jumlah kunjungan untuk toko-toko di pusat perbelanjaan premium dan lokasi wisata. Keuntungan meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Guardian terus memperkuat proposisi nilai dengan mengoptimalkan rangkaian produknya dan mengembangkan kehadiran *omnichannel* untuk meningkatkan aksesibilitas pelanggan.

Pendapatan bersih IKEA meningkat karena dampak dari annualisasi pembukaan toko baru pada tahun sebelumnya. Namun, penjualan *like-for-like* menurun dikarenakan permintaan renovasi rumah dan furnitur yang berkurang akibat aktivitas pasar properti yang melemah. Penjualan *like-for-like* meningkat pada kuartal ketiga, tetapi kinerja pada kuartal keempat terdampak oleh penurunan jumlah kunjungan ke toko. Keuntungan untuk tahun tersebut berkurang akibat penurunan penjualan *like-for-like* dan margin kotor yang lebih rendah.

- berikutnya -

#### PT Hero Supermarket Tbk

Meskipun kondisi perdagangan yang menantang, manajemen IKEA sedang menjalankan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan kinerja keuangan, termasuk optimasi ruang untuk beberapa toko yang lebih besar, inisiatif pengendalian biaya, dan manajemen inventaris.

Penjualan dan keuntungan Hero Supermarket terus terpengaruh oleh permintaan yang lebih rendah untuk barang-barang pokok konsumen. Namun demikian, momentum penjualan *like-for-like* meningkat pada paruh kedua tahun. Hero Supermarket terus berinovasi dengan mengembangkan format toko baru dan menerapkan pengendalian biaya yang kuat untuk meningkatkan produktivitas toko.

### **Perkembangan Bisnis**

Pada tahun 2023, Perseroan melepaskan tiga properti non-inti, yang meningkatkan posisi keuangan Perseroan. Pada Januari 2024, Perseroan kemudian menjual dua properti non-inti tambahan.

### **Sumber Daya Manusia**

Perseroan mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan yang telah berdedikasi atas komitmen dan layanan pelanggan yang luar biasa.

### **Prospek**

Perseroan mengantisipasi variabilitas yang berkelanjutan dalam pola permintaan di seluruh unit bisnisnya. Perseroan memperkirakan momentum positif dalam segmen Kesehatan dan Kecantikan akan berlanjut. Namun, masih ada ketidakpastian dalam pemulihan bisnis Furnitur Rumah Tangga dan Perseroan sedang melaksanakan inisiatif untuk meningkatkan produktivitas penjualan toko dan efisiensi biaya dalam bisnis Furnitur Rumah Tangga. Perseroan tetap berada dalam posisi yang baik untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka menengah hingga panjang.

- berikutnya -

#### **PT Hero Supermarket Tbk**

Halaman 4

**Hadrianus Wahyu Trikusumo**

Presiden Direktur

13 Maret 2023

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Hadrianus Wahyu Trikusumo, Presiden Direktur

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: [extcomm@hero.co.id](mailto:extcomm@hero.co.id)

- selesai -

**PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15220-Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) | Call Centre 0-800-1-998877

South Tangerang, 13<sup>th</sup> March 2024

**PT HERO SUPERMARKET TBK**  
**FULL YEAR 2023 RESULTS**

**Highlights**

- Net Revenue up 15%
- Overall loss due to reduced IKEA profit and lower gains from property divestments
- Strong Health & Beauty performance
- IKEA adversely affected by reduced home furniture demand
- Positive operating cash flow from improved working capital management

**Results**

	<b>Audited Full Year</b>		
	<b>2023</b> <b>Rp billion</b>	<b>2022</b> <b>Rp billion</b>	<b>Change</b> <b>%</b>
Net Revenue	5,098	4,437	15
Gross Profit	2,018	1,855	9
Loss from continuing operations	(421)	(308)	n.m.
Reported (loss) / profit	(132)	59	n.m.
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>
Loss per share from continuing operations	(101)	(74)	n.m.
Reported (loss) / profit per share	(32)	14	n.m.

- more -

**PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15220-Indonesia  
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

## **PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT**

### **Introduction**

The Company's sales and gross profit increased in 2023 compared to the prior year. Guardian Health and Beauty reported strong results for the full year, and Hero Supermarket saw improved like-for-like sales in the second half of the year. Nevertheless, IKEA's performance was adversely affected due to slow recovery in the home furnishing market and a downturn in the residential property sector.

### **Company Performance**

The Company's net revenue for the full year was Rp 5,098 billion, 15% higher than the prior year. The reported loss for the year amounted to Rp 132 billion, compared to Rp 59 billion profit in the prior year. The change in profit was attributable to reduced IKEA profit and lower gains from property divestments, partly offset by improved Guardian Health and Beauty profit.

Guardian Health and Beauty reported double-digit like-for-like sale growth, underpinned by traffic recovery for stores in premium malls and tourist locations. Profit improved significantly compared to the prior year. Guardian continues to strengthen its value proposition by optimising its range and developing its omnichannel presence, to increase customer accessibility.

IKEA's net revenue increased due to the impact of the annualisation of new store openings in the prior year. Like-for-like sales, however, declined due to reduced home renovation and furniture demand caused by weak property market activity. Third-quarter like-for-like sales improved, but performance in the fourth quarter was impacted by reduced store visit numbers. Profit for the year reduced as a result of lower like-for-like sales and gross margins. Despite the challenging trading conditions, IKEA management is executing a number of initiatives to improve financial performance, including space optimisation for some larger stores, cost control and inventory management initiatives.

- more -

#### **PT Hero Supermarket Tbk**

Hero Supermarket's sales and profit continued to be impacted by lower demand for key consumer staples. Nevertheless, like-for-like sales momentum improved in the second half of the year. Hero Supermarket continued to innovate by developing new store formats and implementing robust cost controls to improve store productivity.

### **Business Update**

In 2023, the Company divested three non-core properties, which enhanced the Company's financial position. The Company subsequently sold two additional non-core properties in January 2024.

### **People**

We extend our heartfelt gratitude and appreciation to our dedicated team members for their commitments and exceptional customer service.

### **Prospects**

The Company expects ongoing variability in demand patterns across its business units. We anticipate the positive momentum in the Health and Beauty segment to persist. There remains uncertainty, however, in the recovery of Home Furnishing business and the Company is progressing initiatives to improve store sales productivity and cost efficiency in the Home Furnishing business. The Company remains well-positioned to achieve sustainable growth in the medium to long-term.

### **Hadrianus Wahyu Trikusumo**

President Director

13<sup>th</sup> March 2024

- more -

#### **PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15220-Indonesia  
Phone: +6221 8378 8388 | [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) | Call Centre 0-800-1-998877

Page 4

For further information contact:

Hadrianus Wahyu Trikusumo, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: [extcomm@hero.co.id](mailto:extcomm@hero.co.id)

- end -

**PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15220-Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) | Call Centre 0-800-1-998877



Tangerang Selatan, 13 Maret 2024

**PENJELASAN PERSEROAN ATAS PERUBAHAN LEBIH DARI 20% PADA TOTAL LIABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DIBANDINGKAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

**Pada Liabilitas:**

1. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman Bank Jangka Pendek mengalami penurunan sebesar Rp 352 miliar atau sebesar -17% dikarenakan adanya penerimaan kas atas penjualan aset tersedia untuk dijual dan penerimaan kas dari aktivitas operasional yang digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka pendek.

2. Kewajiban Sewa Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Kewajiban Sewa Jangka Pendek dan Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar Rp 1,3 triliun atau -58% merupakan dampak dari beberapa kontrak sewa yang diubah ke tarif sewa yang lebih rendah tanpa adanya perubahan pada ruang lingkup dan periode sewa.

**Total Liabilitas:**

Total liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp 1,6 triliun atau -27% yang berasal dari penurunan akun yang dijelaskan diatas .

Dampak perubahan tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun berjalan: Tidak terdapat dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun berjalan.

Dokumen ini dibuat untuk memenuhi ketentuan pasal III.1.1.4 Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

South Tangerang, 13<sup>th</sup> March 2024

**THE COMPANY EXPLANATION ON CHANGES MORE THAN 20% IN TOTAL LIABILITIES IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31st DECEMBER 2023 (AUDITED) COMPARED TO THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS 31st DECEMBER 2022 (AUDITED)**

**On the Liabilities:**

1. Short-term Bank Loans

Short-term Bank Loans decreased by Rp 352 billion or -17% due to cash receipt from the sales of asset held for sale and cash receipts from operating activities used for the repayment of short-term bank loans.

2. Short-term and Long-term Lease Liabilities

Short-term and long-term lease liabilities decreased by Rp 1.3 trillion or -58% as an impact from some of lease contract changed to a lower lease rate without the change in scope and term of the lease.

**Total Liabilities:**

Total liabilities decreased by Rp 1.6 trillion or -27% mostly contributed from account explained above.

The impact of these changes on the Company's financial performance in the current year: No material impact towards the Company's performance during the year.

This document was prepared to comply with the provisions of article III.1.1.4 Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia number Kep-00015/BEI/01-2021 concerning Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information.

**PT Hero Supermarket Tbk**

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | [www.hero.co.id](http://www.hero.co.id) | Call Centre 0-800-1-998877

**CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH  
INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA**

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (√) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda (√) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom 'N/A'.
5. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

**Data Umum**

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT HERO SUPERMARKET Tbk
Bidang Usaha	RETAIL
Jenis penawaran Umum	N/A

	Tahun 2023	Tahun 2022	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019
Nama Kantor Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

	Tahun 2023	Tahun 2022	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019
Nama Partner	Chrisna Wardhana, SE, CPA	Chrisna Wardhana, SE, CPA	Eddy Rintis, SE, CPA	Eddy Rintis, SE, CPA	Eddy Rintis, SE, CPA
Opini Akuntan	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian	Wajar tanpa pengecualian
Catatan tentang Opini (jika ada)					

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	√	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	√	

**Data Keuangan Penting**  
**(Dalam jutaan Rupiah kecuali laba per saham)**

Periode laporan keuangan	Tahun 2023	Tahun 2022	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019*)
<b>Laba Rugi Komprehensif</b>					
Pendapatan	5,097,517	4,436,667	3,481,227	8,893,785	12,181,025
Laba (rugi) bruto	2,018,202	1,854,617	1,517,883	2,399,865	3,447,648
Laba (rugi) usaha/operasional	(191,829)	(21,920)	(777,399)	(1,027,133)	(43,124)
EBITDA	281,829	319,804	(354,943)	(516,807)	180,568
Laba (rugi) Bersih periode berjalan	(132,165)	59,111	(963,526)	(1,214,602)	(28,216)

Periode laporan keuangan	Tahun 2023	Tahun 2022	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2019*)
Laba (rugi) komprehensif	481,984	64,318	(977,936)	(1,217,805)	(33,179)
Laba Per saham (dasar)	(32)	14	(230)	(290)	(7)
Laba Per saham (dilusian)	(32)	14	(230)	(290)	(7)
<b>Laporan Posisi keuangan</b>					
Jumlah Aset	5,766,226	6,910,567	6,273,516	4,838,417	6,054,384
Jumlah Aset Lancar	1,629,628	2,859,570	2,513,352	1,540,143	2,417,001
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,136,598	4,050,997	3,760,164	3,298,274	3,637,383
Jumlah Liabilitas	4,346,104	5,972,429	5,399,696	2,983,729	2,387,822
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3,395,415	3,785,951	3,251,857	2,278,042	2,261,663
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	950,689	2,186,478	2,147,839	705,687	126,159
Jumlah Ekuitas	1,420,122	938,138	873,820	1,854,688	3,666,562
Modal Disetor	3,197,242	3,197,242	3,197,242	3,197,242	3,197,242
Saldo Laba	(1,777,120)	(2,259,104)	(2,320,727)	(1,342,554)	469,320

\*)Disajikan kembali

<b>Rasio Keuangan*</b>					
Rasio Lancar (%)	47.99%	75.53%	77.29%	67.61%	106.87%
ROA	-2.29%	0.86%	-15.36%	-25.10%	-0.47%
ROE	-9.31%	6.30%	-110.27%	-65.49%	-0.77%
Ebitda thd pendapatan (%)	5.53%	7.21%	-10.20%	-5.81%	1.48%

\*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya

Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<b>Laporan Keuangan Terdiri dari:</b>				
<b>1</b>	<b>Laporan posisi keuangan pada akhir periode</b>	√			
<b>2</b>	<b>Laporan laba rugi komprehensif selama periode</b>	√			
<b>3</b>	<b>Laporan perubahan ekuitas selama periode</b>	√			
<b>4</b>	<b>Laporan arus kas selama periode</b>	√			
<b>5</b>	<b>Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.</b>	√			
<b>6</b>	<b>Catatan atas Laporan Keuangan</b>	√			
	<b>Ketentuan Umum</b>				
1.	Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>gambaran umum Perusahaan;</li> <li>dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan;</li> <li>informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan</li> <li>pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan</li> <li>informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.</li> </ol> </li> </ol>				
2.	Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian".				
3.	Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan.				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
4.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.				
	<b>Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan</b>				
1.	<b>Gambaran Umum Perusahaan</b> Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	<b>Pendirian perusahaan</b>				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	√			1
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	√			1
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan;	√			1
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	√			1
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	√			1
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	√			1
7)	<b>Khusus Industri Media</b> Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			√	
8)	<b>Khusus Industri Jalan Tol</b> Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			√	
9)	<b>Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan</b> Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			√	
10)	<b>Khusus untuk Industri Perbankan</b> Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
11)	<p><b>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum</b></p> <p>Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan.</p> <p>Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi :</p> <p>a) Area Eksplorasi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama lokasi;</li> <li>• Nama pemilik izin lokasi;</li> <li>• Tanggal perolehan izin ekplorasi serta tanggal jatuh temponya;</li> <li>• Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan</li> <li>• Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan;</li> </ul> <p>b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama lokasi;</li> <li>• Nama pemilik ijin lokasi;</li> <li>• Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya;</li> <li>• Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik ijin lokasi;</li> <li>• Jumlah Cadangan Terbukti (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi;</li> <li>• Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan</li> <li>• Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan.</li> </ul>			 √ √ √ √ √  √ √ √ √ √ √	
12)	<p><b>Khusus Industri Kehutanan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) pelaksanaan kegiatan perusahaan hutan;</p> <p>b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan</p> <p>c) sisa umur HPH.</p>			 √ √ √	
b.	<b>Penawaran Umum Efek</b> , yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;			√	
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;			√	
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan ( <i>corporate action</i> ) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.			√	
c.	<b>Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK)</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;	√			1
2)	Tempat kedudukan;	√			1
3)	Jenis usaha;	√			1
4)	Tahun beroperasi secara komersial;	√			1
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);	√			1
6)	Total Aset; dan	√			1
7)	Informasi penting lainnya antara lain: a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian; c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka; e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan:			√  √  √  √  √	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian;</p> <p>(2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan;</p> <p>(3) jumlah harga yang diterima;</p> <p>(4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;</p> <p>(5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan</p> <p>(6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.</p>			√  √ √ √ √	
d.	<b>Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	√			1
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	√			1
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	√			1
e.	<b>Penerbitan Laporan Keuangan</b>				
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	√			2
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√			2
2.	<b>Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan</b> Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a.	<b>Pernyataan kepatuhan terhadap SAK</b> Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	√			2

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
b.	<b>Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan</b>				
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis ( <i>historical cost</i> ), biaya perolehan kini ( <i>current cost</i> ), nilai realisasi neto ( <i>net realizable value</i> ), Nilai Wajar ( <i>fair value</i> ) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	√			2a
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	√			2a
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).	√		√ √	2d
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			√	
c.	<b>Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen</b>				
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;				
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	√			3
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.				
d.	<b>Kebijakan Akuntansi Tertentu</b> Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1)	<p><b>Prinsip-prinsip konsolidasi</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak;</p> <p>b) dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk;</p> <p>c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak;</p> <p>d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak;</p> <p>e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan</p> <p>f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>			
2)	<p><b>Kombinasi bisnis</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali;</p> <p>b) pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>;</p> <p>c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk <i>goodwill</i>; dan</p> <p>d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain:</p> <p>(1) pembelian dengan diskon;</p> <p>(2) akuisisi secara bertahap; dan</p> <p>(3) imbalan kontinjensi.</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3)	<p><b>Kas dan setara kas;</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.</p>	<p>✓</p>			2e



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
5)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p><b>a) Giro Wajib Minimum</b> Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum.</p> <p><b>b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p> <p><b>c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.</p>			√  √  √	
6)	<p><b>Piutang Reverse Repo</b> Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			√	
7)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p><b>Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b> Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki;</p> <p>b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan</p> <p>c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan.</p>			√ √ √	
8)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p><b>a) Kredit</b> Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan;</p> <p>(2) Dasar penyajian atas kredit;</p> <p>(3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit;</p> <p>(4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan</p> <p>(5) Kebijakan bank akan agunan kredit.</p> <p><b>b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi.</p>			√ √ √ √ √  √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p><b>c) Agunan yang Diambil Alih</b>  Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar penilaian dan penyajian;  (2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembiayaan yang diberikan dengan saldo piutang/pembiayaan yang tidak dapat ditagih; dan  (3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan.</p>			<p>✓  ✓  ✓</p>	
9)	<p><b>Khusus untuk Industri Pembiayaan</b>  <b>Piutang Pembiayaan Konsumen</b>  Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan  b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.</p>			<p>✓  ✓</p>	
10)	<p><b>Anjak Piutang</b>  Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse);  b) Penyajian transaksi anjak piutang;  c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan  d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang(ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh perusahaan).</p>			<p>✓  ✓  ✓  ✓</p>	
11)	<p><b>Sewa</b>  Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa;  b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan  c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.</p>	<p>✓  ✓  ✓</p>			<p>2o  2o  2o</p>
12)	<p><b>Persediaan :</b>  yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.</p>	<p>✓</p>			<p>2j</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p><b>a) Khusus Industri Kehutanan</b></p> <p><b>HTI Dalam Pengembangan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana.</p> <p><b>HTI Siap Panen</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.</p>			<p>√</p> <p>√</p>	
	<p><b>b) Khusus Industri Perkebunan</b></p> <p><b>Tanaman Perkebunan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(2) Dasar penilaian dan pengukuran;</p> <p>(3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan;</p> <p>(4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan</p> <p>(5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	<p><b>c) Khusus Industri Peternakan</b></p> <p><b>Hewan Ternak</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Hewan ternak telah menghasilkan :</p> <p>(a) Metode penilaian;</p> <p>(b) Metode amortisasi (depleksi); dan</p> <p>(c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada.</p> <p>(2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) :</p> <p>(a) Metode penilaian; dan</p> <p>(b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
13)	<p><b>Aset Tetap:</b> Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) pengakuan awal Aset Tetap; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap; c) pengelompokan Aset Tetap; d) metode penyusutan yang digunakan; e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap; f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan; g) penghentian pengakuan; h) nilai residu; dan i) pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓</p>			<p>2l 2l 2l 2l 2l 2l 2l 2l 2l</p>
14)	<p><b>Investasi pada Entitas Asosiasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.</p>			✓	
15)	<p><b>Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama</b> Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.</p>			✓	
16)	<p><b>Pola Kerjasama</b> Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.</p>			<p>✓ ✓ ✓</p>	
17)	<p><b>Aset Tak Berwujud</b> Yang harus dijelaskan antara lain :</p> <p>a) pengakuan awal Aset Takberwujud; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud; c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) sumber terjadinya Aset Takberwujud;</p>	<p>✓ ✓ ✓ ✓</p>			<p>2p 2p 2p 2p</p>



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	e) metode amortisasi yang digunakan;	√			2p
	f) penghentian pengakuan Aset Takberwujud; dan	√			2p
	g) riset dan pengembangan (jika ada).	√			2p
18)	<b>Aset tidak lancar atau kelompok Lepas yang dimiliki untuk dijual</b> Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan	√			2y
	b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.	√			2y
19)	<b>Properti Investasi :</b> Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) pengakuan awal Properti Investasi;	√			2m
	b) pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi;	√			2m
	c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya;	√			2m
	d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan	√			2m
	e) penghentian pengakuan Properti Investasi.	√			2m
20)	<b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b> <b>Aset Minyak dan Gas Bumi</b> Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto;			√	
	b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai ( <i>impairment</i> ) dan penilaian kembali aset (revaluasi);			√	
	c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan;			√	
	d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan			√	
	e) Pertanggungans Asuransi.			√	
21)	<b>Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan</b> Yang harus dijelaskan antara lain:				
	a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan	√			2n
	b) kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya.	√			2n

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
22)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p><b>Liabilitas Segera</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera.</p> <p><b>Simpanan Nasabah</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan; dan b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan.</p> <p><b>Simpanan dari bank lain</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain.</p> <p><b>Surat Berharga yang Diterbitkan</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto.</p>			√  √ √  √ √  √ √	
23)	<p><b>Provisi</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) kondisi provisi yang harus diakui; dan b) dasar penentuan nilai provisi.</p>	√ √			2r 2r
24)	<p><b>Utang Repo</b> Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.</p>			√	
25)	<p><b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b></p> <p><b>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan.</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan</p>			√ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) Tabel yang memuat penjelasan tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Lokasi penambangan;</li> <li>(2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;</li> <li>(3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan</li> <li>(4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan.</li> </ol>			√ √ √ √	
26)	<b>Khusus Industri Pertambangan Umum</b> <b>Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan</b> Yang harus dijelaskan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan;</li> <li>b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi;</li> <li>c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan</li> <li>d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi.</li> </ol> <b>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan</b> Yang harus dijelaskan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH;</li> <li>b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; dan</li> <li>c) Metode penyusutan prasarana PLH.</li> </ol>			√ √ √ √ √ √ √	
27)	<b>Pengakuan Pendapatan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Yang harus dijelaskan antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan</li> <li>(2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait.</li> </ol> </li> </ol>	√		√	2t

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>b) <b>Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.</p>			√	
	<p>c) <b>Khusus Industri Asuransi</b></p> <p>(1) <b>Pengakuan pendapatan premi</b></p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan;</p> <p>(b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan</p> <p>(c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi.</p> <p>(2) <b>Beban Klaim</b></p> <p>Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain:</p> <p>(a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan</p> <p>(b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.</p>			√ √ √ √ √	
	<p>d) <b>Khusus Industri Real Estate</b></p> <p><b>Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>(1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat;</p> <p>(2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek;</p> <p>(3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek;</p> <p>(4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat;</p> <p>(5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan</p> <p>(6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.</p>			√ √ √ √ √ √	
28)	<p><b>Program Loyalitas Pelanggan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan</p>			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
29)	<p><b>Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing;</p> <p>b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan</p> <p>c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.</p>	√			2d
		√			2d
		√			2d
30)	<p><b>Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi;</p> <p>b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan</p>	√			2c, 25
		√			2c, 25
31)	<p><b>Hibah Pemerintah</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.</p>			√	
32)	<p><b>Pajak Penghasilan</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan;</p> <p>b) ketentuan mengenai saling hapus;</p> <p>c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan</p> <p>d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.</p>	√			2u, 16
		√			2u, 16
		√			2u, 16
		√			2u, 16
33)	<p><b>Imbalan Kerja</b></p> <p>Yang harus dijelaskan antara lain:</p> <p>a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan;</p> <p>b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan;</p> <p>c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan</p> <p>d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.</p>	√			2v, 14
		√			2v, 14
		√			2v, 14
		√			2v, 14

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
34)	<b>Saham Treasuri</b> Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.			√	
35)	<b>Pembayaran Berbasis Saham</b> Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.			√	
36)	<b>Kuasi-Reorganisasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas. <i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i>			√ √ √	
37)	<b>Biaya Pinjaman</b> Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.			√	
38)	<b>Segmen Operasi</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.	√			2x, 26
39)	<b>Laba (Rugi) per saham</b> Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	√			2w, 20
3.	<b>Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan</b>				
a.	<b>Aset</b>				
1)	<b>Kas dan Setara Kas</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga;	√			5

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing;	√			5
	c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan	√			5
	d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.			√	
2)	<b>Khusus Industri Perbankan</b>				
	a) <b>Kas</b> Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.			√	
	b) <b>Giro pada Bank Indonesia</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan (2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.			√ √	
	c) <b>Giro pada Bank Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang; (1) Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro; (3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			√ √ √ √	
	d) <b>Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang; (2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai ( <i>impaired</i> ) dan tidak mengalami penurunan nilai ( <i>unimpaired</i> ); (3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok);			√ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;			√	
	(5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;			√	
	(6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;			√	
	(7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;			√	
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan			√	
	(9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.			√	
3)	<p><b>Piutang Usaha</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p> <p>b) jumlah piutang menurut debitor;</p> <p>c) jumlah piutang menurut mata uang;</p> <p>d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai;</p> <p>e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang;</p> <p>f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan;</p> <p>g) piutang yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan;</p> <p>h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan</p> <p>i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi:</p> <p>(1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan</p> <p>(2) jaminan yang diberikan (bila ada).</p>	√			6
				√	6
		√			2g, 6
		√			6
		√			6
				√	
				√	
				√	
				√	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
4)	<b>Khusus Industri Asuransi</b>				
	<b>a) Piutang Premi</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √	
	<b>b) Piutang Koasuransi</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √	
	<b>c) Piutang Reasuransi</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur; (2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan (3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √	
	<b>d) Piutang Hasil Investasi</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah piutang menurut jenis investasi; (3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan (4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
5)	<b>Khusus Industri Pembiayaan</b>				
	<b>a) Piutang Pembiayaan Konsumen</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain);			√	
	(2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen;			√	
	(3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja			√	
	(4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas;			√	
	(5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui;			√	
	(6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan;			√	
	(7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan			√	
	(8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.			√	
	<b>b) Tagihan Anjak Piutang</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i> , beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa <i>recourse</i> ) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan <i>recourse</i> ); dan			√	
	(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			√	
	<b>c) Piutang Sewa Pembiayaan</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			√	
	(2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut:				
	(a) kurang dari satu tahun			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun			√	
	(c) lebih dari lima tahun			√	
	(3) pendapatan keuangan yang belum diterima;			√	
	(4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakru sebagai manfaat lessor;			√	
	(5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum;			√	
	(6) rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan			√	
	(7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material.			√	
	d) <b>Piutang Sewa Operasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut;				
	(a) kurang dari satu tahun			√	
	(b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun			√	
	(c) lebih dari lima tahun			√	
	(2) total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan			√	
	(3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.			√	
6)	<b>Khusus Kontrak Konstruksi</b>  <b>Piutang Retensi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan			√	
	b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.			√	
7)	<b>Tagihan Bruto kepada Pelanggan</b> Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu :				
	a) biaya kontrak yang terjadi;			√	
	b) laba yang diakui;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) kerugian yang terjadi; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			√ √	
8)	<b>Piutang Reverse Repo</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek; c) Nama pihak/counterparty; d) Lokasi Efek jaminan; e) Tingkat bunga piutang reverse repo; f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).			√ √ √ √ √ √ √	
9)	<b>Agunan Yang Diambil Alih</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih; b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.			√ √ √	
10)	<b>Piutang Dividen dan Bunga</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan dendakepada pihak lain.			√	
11)	<b>Piutang Lain-Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah piutang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan c) Pendapatan manajemen atas kecukupan jumlah penyesihan. d)		√ √ √		

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
12)	<p><b>Aset Keuangan Lainnya</b> Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar.</p> <p>a) Pengelompokan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi.</p>	√			
	<p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya;</p> <p>(2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan;</p> <p>(3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;</p> <p>(4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo;</p>			√ √ √ √	
	<p>(5) peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada).</p> <p>(6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo;</p> <p>(7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan:</p> <p>(a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori;</p> <p>(b) alasan reklasifikasi; dan</p> <p>(c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.</p>			√ √  √ √	
	<p>(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijamin sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut;</p> <p>(9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan</p> <p>(10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.</p>			√  √  √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
13)	<b>Khusus Deposito</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;			√	
	b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan;			√	
	c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.			√ √	
14)	<b>Khusus Investasi pada Sukuk</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah;			√	
	b) tujuan model usaha yang digunakan;			√	
	c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.			√ √	
15)	<b>Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis;			√	
	b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga;			√	
	c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan d) Informasi penting lainnya.			√ √	
16)	<b>Khusus Unit Penyertaan Reksadana</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:				
	a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan			√ √	
17)	<b>Khusus Wesel Tagih</b> Tambahan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
18)	<b>Khusus Industri Asuransi</b> Tambahkan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.			√	
19)	<b>Pinjaman Polis</b> Yang harus diungkapkan antarlain rincian berdasarkan:				
	a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang;			√	
	b) Tingkat suku bunga.			√	
20)	<b>Khusus Industri Perbankan</b>				
	<b>Kredit</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas;			√	
	b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;			√	
	c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;			√	
	d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan;			√	
	e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;			√	
	f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia;			√	
	g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia;			√	
	h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas;			√	
	i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi;			√	
	j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada;			√	
	k) Pendapat manajemen akan ketaatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;			√	
	l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
21)	<p><b>Tagihan dan Liabilitas Akseptasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo;</p> <p>b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan;</p> <p>c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi</p>			√ √ √ √	
22)	<p><b>Persediaan</b></p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan;</p> <p>(2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual;</p> <p>(3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;</p> <p>(4) jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;</p> <p>(5) jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;</p> <p>(6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;</p> <p>(7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan:</p> <p>(i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.</p> <p>(8) persediaan yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan; dan</p>	√ √ √ √ √ √		√ √	7 7 21 7 7 7



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.	√			7
	<b>b) Khusus Industri Perhotelan</b> Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain: (1) Makanan dan minuman; (2) Perlengkapan; dan (3) Barang Dagangan.			√ √ √	
	<b>c) Khusus Industri Real Estat</b> Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi: (a) Tanah Matang; (b) Unit Bangunan; dan (c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian.  (2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada.			√ √ √ √	
	<b>d) Tanah untuk Pengembangan</b> Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan;			√	
	(2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan			√	
	(3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			√	
	<b>e) Khusus Industri Media</b> Tambahan pengungkapan antara lain:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) Materi program : lokal, impor (media televisi);			√	
	(2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak);			√	
	(3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan			√	
	(4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			√	
	<b>f) Khusus Industri Rumah Sakit</b> Tambahan pengungkapan antara lain:				
	(1) Obat-obatan;			√	
	(2) Perlengkapan medis (disposable); dan			√	
	(3) Persediaan lainnya			√	
	<b>g) Khusus Industri Peternakan</b>				
	(1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi:				
	(a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan			√	
	(b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan.			√	
	(2) <b>Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan;			√	
	(b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir;			√	
	(c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan;			√	
	(d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang;			√	
	(e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			√	
	(f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan (h) Nilai hewan ternak yang dijaminakan dan nama pihak yang menerima jaminan.			√ √	
23)	<b>Pajak Dibayar Di muka</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.	√ √			16 16
24)	<b>Biaya Dibayar Dimuka</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.		√		
25)	<b>Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan; (3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai; (4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun; (5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan (6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan: (a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara: i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual; (b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan	√    √  √  √	√	√ √	8    8  8



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.			√	
28)	<p><b>Khusus Industri Konstruksi Jaminan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.</p>			√	
29)	<p><b>Khusus Industri Kehutanan HTI dan HTI dalam pengembangan</b></p> <p>Berupa biaya yang ditanggung dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut:</p> <p>a) Saldo awal;</p> <p>b) Penyisihan periode berjalan;</p> <p>c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan</p> <p>d) Saldo akhir.</p>			√ √ √ √	
30)	<p><b>Khusus Industri Jalan Tol Hak Bagi Hasil Tol</b></p> <p>Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut:</p> <p>(a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol;</p> <p>(b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya;</p> <p>(c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan</p> <p>(d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.</p>			√ √ √ √	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan;			√	
	e) Kondisi hewan ternak;			√	
	f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir;			√	
	g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup;			√	
	h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung;			√	
	i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada;			√	
	j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan			√	
	k) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.			√	





No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;			√	
	(4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku;			√	
	(5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan	√			8
	(6) Nilai Wajar Properti Investasi.	√			10
	d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan;			√	
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;			√	
	(3) estimasi saat penyelesaian;			√	
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian;			√	
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan			√	
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:				
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan			√	
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.			√	
34)	<b>Aset Tetap</b> Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan;	√			9
	b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;	√			9
	c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;	√			9
	d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang dijurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada);	√			9
	e) jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap;	√			9
	f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif;			√	
	g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasi, yang harus diungkapkan:				
	(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);			√	
	(2) tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasi;			√	
	(3) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;			√	
	(4) metode dan asumsi signifikansi yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan			√	
	(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.			√	
	h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan;			√	
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;			√	
	(3) estimasi saat penyelesaian;			√	
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada);				
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan			√	
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:				
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan			√	
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.			√	
	i) Pengungkapan lainnya antara lain:				
	(1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara;			√	
	(2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan;			√	
	(3) jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual;			√	
	(4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat;			√	
	(5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya;			√	
	(6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan;			√	
	(7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap;			√	
	(8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai;			√	
	(9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan; dan			√	
	(10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
35)	<p><b>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi</b></p> <p><b>Aset Minyak dan Gas Bumi</b> (khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; <i>operated acreage, unoperated acreage</i>, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan;</p> <p>(2) Tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(a) Lokasi penambangan;</p> <p>(b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi;</p> <p>(c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan</p> <p>(d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan</p> <p>(3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
36)	<p><b>Aset Tak Berwujud</b></p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Takberwujud antara lain:</p> <p>a) jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi;</p> <p>b) alokasi jumlah amortisasi Aset Takberwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif;</p> <p>c) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi Aset Takberwujud pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;</p> <p>d) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka harus diungkapkan:</p> <p>(1) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan</p> <p>(2) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi;</p> <p>e) jumlah tercatat Aset dan faktor signifikan yang mendukung penentuan dan penilaiannya untuk Aset Takberwujud yang dinilai dengan umur manfaat tidak terbatas;</p> <p>f) penjelasan atas jumlah tercatat dan sisa periode amortisasi dari setiap Aset Takberwujud yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>g) Aset Takberwujud yang diperoleh melalui Hibah Pemerintah dan awalnya diakui pada Nilai Wajar sesuai SAK yang berlaku, diungkapkan:</p> <p>(1) Nilai Wajar pada pengakuan awal atas aset-aset tersebut;</p> <p>(2) jumlah tercatatnya; dan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p>	<p>9</p> <p>9</p> <p>9</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(3) Aset tersebut diukur setelah pengakuan awal dengan model biaya atau model revaluasi;</p> <p>h) keberadaan dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang kepemilikannya dibatasi dan jumlah tercatat Aset Takberwujud yang menjadi jaminan untuk Liabilitas;</p> <p>i) nilai komitmen kontraktual untuk akuisisi Aset Takberwujud;</p> <p>j) Aset Takberwujud disajikan pada jumlah revaluasian, diungkapkan:</p> <p>(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);</p> <p>(2) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;</p> <p>(3) jumlah tercatat Aset Takberwujud yang direvaluasi;</p> <p>(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;</p> <p>(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Takberwujud seandainya Aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan</p> <p>(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
37)	<b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi dan Pertambangan umum</b>				
	<p>a) <b>Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan/Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain tabel yang memuat penjelasan tentang :</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penambahan dan pengurangan;</p> <p>(3) Saldo akhir.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	<p>b) <b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan</p> <p>(2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan.</p>			<p>√</p> <p>√</p>	
	<p>c) <b>Bagian dari Biaya Eksplorasi Tanggahan: pengupasan tanah tambang.</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan:</p> <p>(a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan</p> <p>(b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup.</p>			<p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya;</p> <p>(3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada);</p> <p>(4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan :</p> <p>(a) Alasan terjadinya penundaan;</p> <p>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi, dan</p> <p>(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	<p>d) <b>Biaya Pengembangan Tanggahan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan selama tahun berjalan dengan menunjukkan:</p> <p>(a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan;</p> <p>(b) Saldo awal;</p> <p>(c) Penambahan/pengurangan;</p> <p>(d) Amortisasi, dan</p> <p>(e) Saldo akhir.</p> <p>(2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan;</p> <p>(3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggahan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan;</p> <p>(4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan:</p> <p>(a) Alasan terjadinya penundaan;</p> <p>(b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dinilainya produksi; dan</p> <p>(c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.</p> <p>(5) Apabila terdapat lebih dari satu Area of Interest, maka harus diungkapkan rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan untuk tiap-tiap Area of Interest.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
b.	<b>Liabilitas</b>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1)	<p><b>Utang Usaha</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p> <p>b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan</p> <p>c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.</p>	√ √		√	11, 25c 11
2)	<p><b>Provisi</b></p> <p>a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode;</p> <p>(2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan;</p> <p>(3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan;</p> <p>(4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan;</p> <p>(5) peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto;</p> <p>(6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi;</p> <p>(7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan</p> <p>(8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.</p>	√	√ √ √ √ √ √ √		13
3)	<p><b>Beban akrual</b></p> <p>Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.</p>	√			13
4)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p><b>Liabilitas Segera</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan</p> <p>b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.</p>			√ √	
5)	<p><b>Utang Repo</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo;</p> <p>b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.</p>			√ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
6)	<p><b>Khusus Kontrak Konstruksi</b>  <b>Utang Bruto kepada Pelanggan</b>            Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu :</p> <p>a) biaya kontrak yang terjadi;            b) laba yang diakui;            c) kerugian yang dialami; dan            d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).</p>			<p>√            √            √            √</p>	
7)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p>a) <b>Simpanan Nasabah</b>            Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu;            (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;            (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;            (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito;            (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan; dan            (6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro.</p> <p>b) <b>Simpanan dari Bank Lain</b>            Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;            (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;            (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;            (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan            (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan.</p>			<p>√            √            √            √            √            √            √            √            √            √</p>	
8)	<p><b>Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa</b></p> <p>a) <b>Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan</b>            Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Rincian berdasarkan program asuransi;            (2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan;</p>			<p>√            √</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Rincian berdasarkan mata uang; (4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.			√ √ √	
	<b>b) Utang Klaim</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung; (3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan (4) Jumlah utang menurut mata uang.			√ √ √ √	
	<b>c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut tertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan.			√ √ √ √	
	<b>d) Premi yang belum merupakan Pendapatan</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.			√ √ √ √ √	
	<b>e) Utang Koasuransi (rewrite)</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang.			√ √ √ √	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<b>f) Utang Reasuransi</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan reasuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan.			√ √ √ √ √	
	<b>g) Utang Komisi</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi.			√ √ √	
	<b>h) Titipan Premi</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.			√	
	<b>i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan</b> Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut usia.			√ √ √	
9)	<b>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek</b> Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya.	√			14
10)	<b>Utang Pajak</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis dan jumlahnya; dan b) informasi mengenai ketentuan pajak.	√ √			16 16c
11)	<b>Khusus Industri Pembiayaan</b> <b>Kewajiban Anjak Piutang</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban tanggungan, piutang retensi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.			√ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
12)	<p><b>Khusus Kontrak Konstruksi</b></p> <p><b>Uang Muka Kontrak</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain jumlah uang muka kontrak yang diterima.</p>			√	
13)	<p><b>Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini.</p>			√	
14)	<p><b>Liabilitas Keuangan Lainnya</b></p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Pengungkapan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang;</p> <p>(2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;</p> <p>(3) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori;</p> <p>(b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan</p> <p>(c) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default).</p> <p>b) <b>Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang;</p> <p>(2) Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait;</p> <p>(3) Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan</p> <p>(4) Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.</p>			√ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
15)	<p><b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b></p> <p><b>Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.</p>			√	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting.				
20)	<p><b>Utang Sewa Pembiayaan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk setiap periode berikut:</p> <p>(1) sampai dengan satu tahun;</p> <p>(2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan</p> <p>(3) lebih dari 5 (lima) tahun.</p> <p>c) pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut;</p> <p>d) total pembayaran minimum sewa-lanjut (sublease) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (non-cancellable sublease) pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>e) keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback); dan</p> <p>f) penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain:</p> <p>(1) dasar penentuan utang sewa kontinjen;</p> <p>(2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan</p> <p>(3) pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.</p>			√  √ √ √ √  √  √ √ √	
21)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p>a) <b>Surat Berharga yang Diterbitkan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu;</p> <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;</p> <p>(4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan penerbit;</p> <p>(5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan;</p> <p>(6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (<i>Debt Covenant</i>);</p> <p>(7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan <i>Debt Covenant</i> atas surat berharga yang diterbitkan.</p>			√ √ √ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>b) <b>Pinjaman Diterima</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang;</li> <li>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</li> <li>(3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijamin, dan persyaratan penting lainnya (<i>debt covenant</i>);</li> <li>(4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan <i>debt covenant</i>;</li> <li>(5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih.</li> </ul> <p>c) <b>Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas;</li> <li>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</li> <li>(3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;</li> <li>(4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan</li> <li>(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.</li> </ul>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
22)	<p><b>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</b> <b>Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan</b> Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Saldo awal;</li> <li>(2) Penyisihan yang dibentuk;</li> <li>(3) Pengeluaran yang terjadi; dan</li> <li>(4) Saldo akhir.</li> </ul> <p>b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan;</p> <p>c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah;			√	
	e) Tabel yang memuat penjelasan tentang:				
	(1) Saldo awal;			√	
	(2) Penambahan dan Pengurangan ;			√	
	(3) Saldo akhir.			√	
23)	<b>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</b>				
	a) <b>Imbalan Pasti</b>				
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) gambaran umum mengenai jenis program.	√			2v
	(2) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam:				
	(a) biaya jasa kini;	√			14
	(b) biaya bunga;	√			14
	(c) iuran oleh peserta program;	√			14
	(d) keuntungan dan kerugian aktuarial;	√			14
	(e) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;	√			14
	(f) imbalan yang dibayarkan;	√			14
	(g) biaya jasa lalu;	√			14
	(h) kombinasi bisnis;			√	
	(i) <i>curtailment</i> ; dan			√	
	(j) penyelesaian.	√			14
	(3) analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai;	√			14
	(4) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap:				
	(a) hasil yang diharapkan dari aset program;			√	
	(b) keuntungan dan kerugian aktuarial;			√	
	(c) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;			√	
	(d) iuran oleh pemberi pekerja;			√	
	(e) iuran oleh peserta program;			√	
	(f) imbalan yang dibayarkan;			√	
	(g) kombinasi bisnis; dan			√	
	(h) penyelesaian;			√	
	(5) rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan:			√	
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;			√	
	(b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;			√	
	(c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK;			√	
	(d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan			√	
	(e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan;			√	
	(6) total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk:			√	
	(a) biaya jasa kini;			√	
	(b) biaya bunga;			√	
	(c) hasil yang diharapkan dari aset program;			√	
	(d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK;			√	
	(e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus);			√	
	(f) biaya jasa lalu;			√	
	(g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan			√	
	(h) dampak dari batasan dalam SAK;			√	
	(7) jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi:				
	(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan	√			14
	(b) dampak dari batasan dalam SAK;	√			14
	(8) jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;	√			14
	(9) persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;			√	
	(10) jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk:			√	
	(a) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan			√	
	(b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan;			√	
	(11) penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;			√	
	(12) imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			√	
	(13) Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai marjin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk:			√	
	(a) tingkat diskonto;			√	14

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;	√			
	(c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;			√	
	(d) tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan);	√		√	
	(e) tingkat tren biaya kesehatan; dan			√	
	(f) asumsi material lain yang digunakan dalam aktuarial;			√	
	(14) dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:			√	
	(a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto; dan			√	
	(b) akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan.				
	(c) Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.			√	
	(15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:				
	(a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan			√	
	(b) penyesuaian yang timbul pada:			√	
	(i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan			√	
	(ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan;				
	(16) estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan;			√	
	(17) khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sepengendali, wajib diungkapkan sebagai berikut:				
	(a) perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu;			√	
	(b) dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan:				
	(i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut;			√	
	(ii) pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan			√	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(iii)jika Perusahaan mencatat iuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii.</p> <p>b) <b>Iuran Pasti</b> Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pasti harus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.</p> <p>c) <b>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b> Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya.</p> <p>d) <b>Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja</b> Yang harus diungkapkan antara lain: (1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan (2) penjelasan mengenai liabilitas kontinjen (jika ada).</p>	√			14
		√			14
24)	<p><b>Utang Obligasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada;</p> <p>f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan;</p> <p>g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan</p> <p>h) persyaratan penting lainnya.</p>			√ √ √ √ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
25)	<p><b>Sukuk</b></p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan.</p> <p>b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk:</p> <p>(a) ringkasan akad syariah dan skema transaksisyariah yang digunakan;</p> <p>(b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari;</p> <p>(c) nilai nominal;</p> <p>(d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah);</p> <p>(e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah);</p> <p>(f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil;</p> <p>(g) jangka waktu;</p> <p>(h) tujuan penerbitannya; dan</p> <p>(i) persyaratan penting lain;</p> <p>(2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>(3) bursa tempat Sukuk dicatatkan;</p> <p>(4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>(5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>(6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>(7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan</p> <p>(8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
26)	<p><b>Utang Subordinasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan</p> <p>b) tujuan perolehannya;</p> <p>c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi;</p> <p>d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan</p> <p>f) persyaratan penting lainnya.</p> <p>g)</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
27)	<p><b>Obligasi Konversi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti;</p> <p>c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi;</p> <p>d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya;</p> <p>e) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>f) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>h) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>i) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i>);</p> <p>j) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli;</p> <p>k) komponen Liabilitas dari obligasi konversi;</p> <p>l) keberadaan fitur derivatif melekat; dan</p> <p>m) persyaratan penting lainnya</p>			√	
c.	<b>Ekuitas</b>				
	<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
1)	<p>Modal Saham</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Bagi setiap jenis saham, antara lain:</p> <p>(1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode;</p> <p>(2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan</p> <p>(3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan;</p> <p>b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas;</p> <p>c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu:</p> <p>(1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih;</p> <p>(2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan</p> <p>(3) Pemegang saham lainnya;</p> <p>d) Dalam hal terjadi perubahan modalsaham dalam periode berjalan:</p> <p>(1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> <p>(2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue</i> dan <i>private placement</i>), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan</p> <p>(3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal;</p> <p>e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>17</p> <p>17</p> <p>19</p> <p>18</p> <p>18</p> <p>18</p>
2)	<p><b>Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>)</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah tambahan modal disetor;</p> <p>b) Uraian sumber agio saham;</p> <p>c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;</p> <p>d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor;</p> <p>e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya;</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			<p>18</p> <p>18</p> <p>18</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi;</li> <li>(2) Penjelasan mengenai hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;</li> <li>(3) Tanggal efektif transaksi;</li> <li>(4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut;</li> <li>(5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi;</li> <li>(6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan</li> <li>(7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;</li> <li>(b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan;</li> <li>(c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan</li> <li>(d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.</li> </ol> </li> </ol>			√ √ √ √ √ √ √ √ √ √	
3)	<b>Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali</b> Yang harus diungkapkan antara lain : <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;</li> <li>(2) Nama entitas anak; dan</li> <li>(3) Nama pihak yang bertransaksi;</li> </ol> </li> <li>b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan</li> <li>c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.</li> </ol>			√ √ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
4)	<p><b>Saham Treasuri</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor;</p> <p>b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh;</p> <p>c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor;</p> <p>d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan</p> <p>e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.</p>			√ √ √ √ √	
5)	<p><b>Saldo Laba</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada);</p> <p>b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan</p> <p>c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.</p>			√ √ √	
6)	<p><b>Waran</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran;</p> <p>b) dasar penentuan Nilai Wajar waran;</p> <p>c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa);</p> <p>d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan</p> <p>e) ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.</p>			√ √ √ √ √	
7)	<p><b>Pendapatan Komprehensif Lainnya</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.</p>	√			Laporan Laba rugi , Lampiran 2/1
8)	<p><b>Kepentingan Nonpengendali</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.</p>			√	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan</p> <p>(3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari:</p> <p>(a) Pendapatan bruto;</p> <p>(b) Retur/rabat/diskon terkait; dan</p> <p>(c) Total pendapatan neto.</p>			√  √ √ √	
2)	<p><b>Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator</b></p> <p><b>Ketentuan Tarif</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Dasar ketentuan tarif;</p> <p>b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif;</p> <p>c) Masa berlaku tarif;</p> <p>d) Besaran tarif; dan</p> <p>e) Perjanjian lain yang terkait.</p>			√ √ √ √ √	
3)	<p><b>Khusus Industri pembiayaan</b></p> <p>Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain:</p> <p>a) Pendapatan pembiayaan konsumen;</p> <p>b) Pendapatan anjak piutang; dan</p> <p>c) Pendapatan sewa.</p>			√ √ √	
4)	<p><b>Khusus Industri Rumah Sakit</b></p> <p><b>Terdiri dari:</b></p> <p>Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis,</p> <p>Rincian pengurang pendapatan, antara lain:</p> <p>a) Restitusi;</p> <p>b) Subsidi tidak mampu; dan</p> <p>c) Selisih perhitungan klaim.</p>			√ √ √	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
5)	<p><b>Khusus Industri Transportasi</b></p> <p>Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain:</p> <p>a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi;</p> <p>b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi;</p> <p>c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi;</p> <p>d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan</p> <p>e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.</p>			√ √ √ √ √	
6)	<p><b>Khusus Industri Telekomunikasi</b></p> <p>Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.</p>			√	
7)	<p><b>Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi.</p> <p><i>Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)</i></p>			√	
8)	<p><b>Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi;</p> <p>b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.</p>			√ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
9)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p><b>Pendapatan Bunga</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada :</p> <p>a) Obligasi Pemerintah;</p> <p>b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui;</p> <p>c) Efek-efek; dan</p> <p>d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
10)	<p><b>Beban Pokok Penjualan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci:</p> <p>(1) Biaya bahan baku;</p> <p>(2) Biaya tenaga kerja; dan</p> <p>(3) Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan;</p> <p>b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan</p> <p>c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
11)	<p><b>Khusus Industri Rumah Sakit</b></p> <p><b>Beban Departementalisasi/Beban Operasional</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi:</p> <p>a) Beban bahan;</p> <p>b) Beban jasa pelayanan;</p> <p>c) Beban pegawai;</p> <p>d) Beban penyusutan sarana medis;</p> <p>e) Beban pemeliharaan sarana;</p> <p>f) Beban asuransi;</p> <p>g) Beban langganan daya dan jasa;</p> <p>h) Beban depresiasi.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
12)	<p><b>Khusus Industri Asuransi:</b></p> <p>a) <b>Beban Klaim Asuransi Kerugian</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi.</p>			√	
	<p>b) <b>Beban Klaim Asuransi Jiwa</b> Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian.</p>			√	
	<p>c) <b>Komisi Neto</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi.</p>			√	
	<p>d) <b>Hasil Investasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.</p>			√	
13)	<p><b>Khusus Industri Perhotelan</b></p> <p><b>Beban Departementalisasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.</p>			√ √ √	
14)	<p><b>Beban Usaha</b> Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain:</p> <p>a) Beban penjualan; b) Beban distribusi; dan c) Beban umum dan administrasi.</p>	√ √ √			22 22 22



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
18)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p>a) <b>Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan.</p> <p>b) <b>Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.</p> <p>c) <b>Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah</b> Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.</p>			√  √  √	
19)	<p><b>Pendapatan Komprehensif Lain</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Takberwujud;</p> <p>b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti;</p> <p>c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan;</p> <p>d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual;</p> <p>e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.</p>	√		√  √ √ √	14
20)	<p><b>Pajak Penghasilan</b> Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari:</p> <p>(1) beban (penghasilan) pajak kini;</p> <p>(2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu;</p> <p>(3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya;</p> <p>(4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru;</p> <p>(5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan;</p>	√  √  √  √		√	16  16  16  16

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan			√	
	(7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif;			√	
	b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas;			√	
	c) jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama;	√			Laporan Rugi Laba, Lamp 2/1,15
	d) penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini:				
	(1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau	√			16
	(2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku;	√			16
	e) penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;			√	
	f) jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;			√	
	g) jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;			√	
	h) rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut:				
	(1) laba sebelum pajak menurut akuntansi;	√			16
	(2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan	√			16
	(3) laba kena pajak;	√			16
	i) perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;	√			16
	j) pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;			√	
	k) setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan	√			16
	(2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;	√			16
	l) beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan:				
	(1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan	√			8
	(2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian;	√			8
	m) jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Ditorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan;			√	
	n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis;			√	
	o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan			√	
	p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila:				
	(1) penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan			√	
	(2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuiinya aset pajak tangguhan terkait.			√	
21)	<b>Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian</b> Yang harus diungkapkan antara lain :				
	a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;	√			20
	b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;	√			20

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian;</p> <p>d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan</p> <p>e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.</p>			√	
22)	<p><b>Transaksi Pihak Berelasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:</p> <p>(1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau</p> <p>(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.</p> <p>b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;</p> <p>c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut dalam laporan keuangan, paling kurang:</p> <p>(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait;</p> <p>(2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan:</p> <p>(a) persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan</p> <p>(b) rincian garansi yang diberikan atau diterima;</p> <p>(3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan</p>	√		√	25
		√		√	25
				√	
				√	
				√	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan;			√	
	d) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:				
	(1) entitas induk;	√			25
	(2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;	√			25
	(3) entitas anak;	√			25
	(4) entitas asosiasi;	√			25
	(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer;	√			25
	(6) personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan	√			25
	(7) pihak-pihak berelasi lainnya.	√			25
	e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut:				
	(1) imbalan kerja jangka pendek;	√			25
	(2) imbalan pascakerja;	√			25
	(3) imbalan kerja jangka panjang lainnya;				25
	(4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan	√		√	
	(5) pembayaran berbasis saham.			√	
	f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah :				
	(1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan;			√	
	(2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan			√	
	(3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.			√	
23)	<b>Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing</b>				
	a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional.	√			3
	b) Yang harus diungkapkan antara lain:				
	(1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional;	√			3
	(2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing;	√			3
	(3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional;			√	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>(2) alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan;</p> <p>(3) jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian:</p> <p>(a) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan</p> <p>(b) laba per saham dasar dan dilusian;</p> <p>(4) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan</p> <p>(5) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi.</p> <p>c) Kesalahan Periode Lalu</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) sifat dari kesalahan periode lalu;</p> <p>(2) jumlah koreksi untuk setiap periode sajian:</p> <p>(a) bagi setiap pos laporan keuangan; dan</p> <p>(b) laba per saham dasar dan dilusian;</p> <p>(3) jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan</p> <p>(4) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>2a, 3</p> <p>2a, 3</p> <p>2a, 3</p> <p>2a, 3</p> <p>2a, 3</p>
26)	<p><b>Kombinasi Bisnis</b></p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu:</p> <p>(1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi;</p> <p>(2) tanggal akuisisi;</p> <p>(3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis;</p> <p>(4) persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh;</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi;			√	
	(6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui;			√	
	(7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan;			√	
	(8) kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi:				
	(a) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi;			√	
	(b) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan			√	
	(c) estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasi maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasi. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut;			√	
	(9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut:				
	(a) Nilai Wajar piutang;			√	
	(b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan			√	
	(c) estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih;			√	
	(10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih;			√	
	(11) setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar:				
	(a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi;			√	
	(b) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan			√	
	(c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut;			√	
	(12) dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan:				
	(a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontinjensi; dan			√	
	(b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal;			√	

	<p>(13) dalam hal pembelian dengan diskon:</p> <p>(a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan</p> <p>(b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan;</p> <p>(14) setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi:</p> <p>(a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan</p> <p>(b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar;</p> <p>(15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap:</p> <p>(a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan</p> <p>(b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut;</p> <p>(16) Informasi sebagai berikut:</p> <p>(a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan</p> <p>(b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan.</p> <p>b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material:</p> <p>(1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan:</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
--	---	--	--	---	--

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai;			√	
	(b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan			√	
	(c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan			√	
(2)	setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan:				
	(a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian;			√	
	(b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan			√	
	(c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi;			√	
(3)	liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada;			√	
(4)	rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan;			√	
(5)	jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode pelaporan yang:				
	(a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan			√	
	(b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan;			√	
c)	pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan			√	
d)	Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode:				
	(1) jumlah harga yang dibayarkan;			√	
	(2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas;			√	
	(3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan			√	
	(4) jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
27)	<p><b>Segmen Operasi</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) pengungkapan pada level segmen;</p> <p>(1) informasi umum, yang terdiri dari:</p> <p>(a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan</p> <p>(b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan;</p> <p>(2) informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta dasar pengukurannya;</p> <p>(3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan;</p> <p>b) pengungkapan pada level entitas</p> <p>(1) Informasi produk dan jasa</p> <p>Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa.</p> <p>(2) Informasi wilayah geografis</p> <p>(a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada:</p> <p>i. negara domisili Perusahaan; dan</p> <p>ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara tersebut secara individual.</p> <p>(b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di:</p> <p>i. negara domisili Perusahaan; dan</p> <p>ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>26</p> <p>26</p> <p>26</p> <p>26</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>(3) Informasi pelanggan utama</p> <p>Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <p>(a) fakta;</p> <p>(b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan</p> <p>(c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
28)	<p><b>Operasi yang Dihentikan</b></p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) uraian tentang alasan operasi dihentikan;</p> <p>(2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan</p> <p>(3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain:</p> <p>(1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi:</p> <p>(a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan</p> <p>(b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait;</p> <p>(2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan</p> <p>(3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>8</p> <p>8</p>



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
29)	<p><b>Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat</b></p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi;</p> <p>b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain;</li> <li>(2) pihak lawan transaksi (counterparties);</li> <li>(3) tanggal jatuh tempo;</li> <li>(4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan;</li> <li>(5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan;</li> <li>(6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan</li> <li>(7) persyaratan penting lainnya.</li> </ol> <p>c) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut;</li> <li>(2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung nilai; dan</li> <li>(3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya.</li> </ol>			<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>	
30)	<p><b>Nilai Wajar Instrumen Keuangan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain:</p> <p>a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan</p> <p>b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">√</p>			

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
31)	<p><b>Dividen</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan;</p> <p>b) jumlah utang dividen untuk:</p> <p>(1) periode pelaporan, dan</p> <p>(2) periode sebelumnya;</p> <p>c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan</p> <p>d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.</p>			√ √ √ √	
32)	<p><b>Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah;</p> <p>b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya;</p> <p>c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan</p> <p>d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang:</p> <p>(1) metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan</p> <p>(2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.</p>			√ √ √ √ √	
33)	<p><b>Perikatan dan Kontinjensi</b></p> <p>a) Perikatan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) perikatan yang meliputi:</p> <p>(a) perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan:</p> <p>i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;</p> <p>ii. periode berlakunya perikatan;</p> <p>iii. dasar penentuan kompensasi dan denda;</p>			√ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan</li> <li>v. pembatasan-pembatasan lainnya;</li> </ul>			√	
	(b) kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan:			√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian;</li> <li>ii. periode berlakunya perikatan;</li> <li>iii. nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan</li> <li>iv. sanksi-sanksi;</li> </ul>			√	
	(2) pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan:			√	
	(a) pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak berelasi dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin;			√	
	(b) latar belakang dikeluarkannya jaminan;			√	
	(c) periode berlakunya jaminan; dan			√	
	(d) nilai jaminan;			√	
	(3) fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan			√	
	(4) uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya.			√	
	b) Kontinjensi				
	Yang harus diungkapkan antara lain :				
	(1) perkara atau sengketa hukum, diungkapkan:				
	(a) pihak-pihak yang terkait;	√			23
	(b) jumlah yang diperkarakan;	√			23
	(c) latar belakang, isi dan status perkaradan pendapat hukum (legal opinion); dan	√			23
	(d) dampak keuangan;			√	
	(2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya;			√	
	(3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan:			√	
	(a) jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding); (4) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain: (a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; (b) estimasi dari dampak keuangannya; (c) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan (d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.			√  √ √  √ √	
34)	<b>Khusus Industri Perkebunan</b> <b>Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma</b> Yang harus diungkapkan antara lain: a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma; b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama; c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan; d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama; e) Ketentuan tentang perubahan perjanjian kerjasama; dan f) Isi perubahan perjanjian, jika ada.			√ √ √ √ √ √	
35)	<b>Manajemen Risiko Keuangan</b> a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut: (1) risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai; (2) risiko likuiditas, antara lain: (a) analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan (b) deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas; (3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan (4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan.	√   √  √  √		√   √	3   3  3  3

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.	√			3
36)	<p><b>Khusus Industri Perbankan</b></p> <p>a) <b>Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan</p> <p>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.</p>			√ √ √	
	<p>b) <b>Posisi Devisa Neto</b> Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan;</p> <p>(2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia;</p> <p>(3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto.</p> <p>c) <b>Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum</b> Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank.</p> <p>d) <b>Aktivitas Fiduciary</b> Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas <i>fiduciary</i> yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.</p>			√ √ √ √	
37)	<p><b>Kuasi-Reorganisasi</b> Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:</p> <p>a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi;</p> <p>b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang;</p>			√ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi;</p> <p>d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan</p> <p>e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.</p>			√	
38)	<p><b>Pengelolaan Modal</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk:</p> <p>(1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal;</p> <p>(2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan</p> <p>(3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya;</p> <p>b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal;</p> <p>c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya;</p> <p>d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan</p> <p>e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.</p>	√			3
		√			3
		√			3
		√			3
		√			3
				√	
				√	
39)	<p><b>Transaksi Nonkas</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas.</p> <p>Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.</p>	√			27
		√			27
40)	<p><b>Pembayaran Berbasis Saham</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang;</p>				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	<p>b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian;</p> <p>c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham;</p> <p>d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan;</p> <p>e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode;</p> <p>f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut:</p> <p>(1) opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan</p> <p>(2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham);</p> <p>g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
41)	<p><b>Khusus Industri Asuransi:</b></p> <p>a) Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Analisis Kekayaan;</p> <p>(2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas;</p> <p>(3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi;</p> <p>(4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan</p> <p>(5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
42)	<b>Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah</b> Hal-hal yang harus diungkapkan: a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah; b) Jenis Akad Asuransi Syariah; c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan d) Zakat.			√ √ √ √	
43)	<b>Informasi Penting Lainnya</b> Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari: a) Kontrak reasuransi; b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya; c) Rasio keuangan penting; d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.	√ √		√ √ √	27 3
44)	<b>Khusus Industri Kehutanan :</b> a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu); b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran wajib lainnya; c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam); d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan Bina desa hutan dan biayanya; e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana : (1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharannya; dan (2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya.			√ √ √ √ √ √ √	



No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
45)	<p><b>Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</b></p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini; dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang mensyaratkan entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui:</p> <p>b) dalam hal terdapat peristiwa nonpenyesuai yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misalnya:</p> <p>(1) tanggal terjadinya;</p> <p>(2) sifat peristiwa; dan</p> <p>(3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
46)	<p><b>Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan</b></p> <p>Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut;</p> <p>b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>c) tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan</p> <p>d) pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atas laporan keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√h</p>			<p>2a</p> <p>2a</p> <p>2a</p> <p>2a</p>

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
47)	<p><b>Reklasifikasi</b></p> <p>a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <p>(1) sifat reklasifikasi;</p> <p>(2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan</p> <p>(3) alasan reklasifikasi.</p> <p>b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <p>(1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan</p> <p>(2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
48)	<p><b>Hibah Pemerintah</b></p> <p>Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan</p> <p>b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.</p>			<p>√</p> <p>√</p>	
49)	<p><b>Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain</b></p> <p>a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain.</p> <p>b) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain;</p> <p>(2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan</p> <p>(3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya.</p> <p>c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan.</p>			<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
50)	<b>Informasi Penting Lainnya</b> Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.			√	

Tangerang, 13 Maret 2024



---

**Man Kit Lee**

Direktur